

**IMPLEMENTASI NILAI DASA DHARMA DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI EKSTRAKULIKULER
PRAMUKA DI MTs NEGERI 6 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Agama Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

NOVIKA DWI NUR FADHILAH

NIM : 193111125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Novika Dwi Nur Fadhillah

NIM : 193111125

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri :

Nama : Novika Dwi Nur Fadhillah

NIM : 193111125

Judul : Implementasi Nilai Dasa Dharma dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023

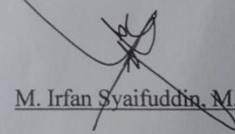
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarna dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 17 April 2023

Pembimbing,



M. Irfan Syaifuddin, M.H.I

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Implementasi Nilai Dasa Dharma dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023** yang disusun oleh Novika Dwi Nur Fadhillah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Kamis tanggal 4 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : M. Irfan Syaifuddin, M.H.I
NIP. 19840721 201701 1 152

(.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Ainun Yudisthira, M.H.I
NIP. 19870519 201903 1 005

(.....)

Penguji Utama

: Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag
NIP. 19730715 199903 2 002

(.....)

Surakarta, 19 Mei 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Mustakim dan Ibuku Siti Ruqayah sebagai bukti hormat dan rasa terima kasih yang telah memberi kasih sayang, ridho, dan dukungan serta pengorbanannya yang tiada kenal lelah. Terima kasih kepada seluruh keluargaku yang telah menjadi motivasi sekaligus memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kakaku Muh. Eko Nur Al-Fajri serta adikku, Muhammad Khoirul Mu'minin dan Muhammad Aufa Nur Aziz Mahendra yang selalu memberi motivasi, semangat, perhatian dan keceriaan sehingga studiku dapat terselesaikan dengan baik.
3. Teman sebimbinganku, Dhennissa Nur Aini Winanda yang selalu membantu, menemani, memotivasi, dan memberikan semangat selama proses bimbingan sampai penelitian selesai, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
4. Teman-teman seperjuangan PAI 2019 terkhusus teman-temanku PAI D 2019 yang telah memberi semangat, motivasi, dan mendo'akan untuk selalu tidak putus asa dari awal kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga do'a dan semangatnya kembali kepada kalian hingga menjadi orang yang sama-sama sukses dunia akhirat.
5. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang kubanggakan.

MOTTO

يُيِّىَ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُورِ

“ Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting” .

(Q.S Lukman : 17)

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novika Dwi Nur Fadhilah

NIM : 193111125

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Nilai Dasa Dharma dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 17 April 2023

Yang Menyatakan,



Novika Dwi Nur Fadhilah

NIM : 193111125

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Implementasi Nilai Dasa Dharma dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikutiajaran hingga akhir zaman.

Pada penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

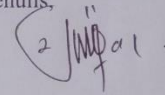
1. Prof. Dr. H. Mudhofir, M.Pd., selaku rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta
4. M. Irfan Syaifuddin, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Para dosen, staff, dan seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
6. Drs. Kirno Suwanto, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 6 Boyolali
7. Waka kesiswaan dan Pembina Pramuka MTs Negeri 6 Boyolali yang sudah banyak membantu dan memberikan informasi.
8. Teman-teman seperjuangan yang mendukung dan membantu dalam penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan taufik-Nya sehingga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 17 April 2023

Penulis,



Novika Dwi Nur Fadhilah

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Nilai Dasa Dharma.....	10
2. Karakter Religius.....	20
3. Ekstrakulikuler Pramuka	39

B. Kajian Penelitian Terdahulu	47
C. Kerangka Berpikir.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Setting Penelitian	53
C. Subyek dan Informan Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Keabsahan Data	56
F. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Fakta Temuan Penelitian.....	59
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	59
2. Bentuk Implementasi Nilai Dasa Dharma dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Negeri 6 Boyolali	70
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian nilai dasa dharma terhadap pembentukan karakter religius siswa di MTs Negeri 6 Boyolali	76
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
Lampiran	98

ABSTRAK

Novika Dwi Nur Fadhillah, 2023, *Implementasi Nilai Dasa Dharma dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023*.

Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta

Pembimbing : M. Irfan Syaifuddin, M.H.I

Kata kunci : Implementasi, Nilai Dasa Dharma, Karakter Religius, Ekstrakurikuler Pramuka

Persoalan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini diantaranya dengan kasus menurunnya kualitas karakter religius anak dibawah umur yang dibuktikan dengan adanya tindak kekerasan dan kriminalitas seperti tawuran, pornografi, balap liar, mabuk-mabukan dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya karakter religius yang dimiliki oleh anak. Melihat permasalahan tersebut maka perlu adanya beberapa terobosan yang salah satunya dapat dilakukan melalui penanaman karakter religius sejak dini yang diterapkan di sekolah baik melalui pembelajaran di kelas maupun kegiatan lain seperti ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka memiliki peranan penting dalam proses pembentukan karakter religius terhadap siswa, karena dalam pramuka terdapat pedoman pokok moral yang dijadikan sebagai acuan moral anggota pramuka yang disebut dengan dasa dharma pramuka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pengamalan nilai dasa dharma dalam pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan teknik keabsahan data berupa triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Adapun untuk menganalisis data menggunakan metode analisis interaktif yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data kemudian melakukan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu implementasi nilai dasa dharma dalam pembentukan karakter religius siswa di MTs Negeri 6 Boyolali sudah diupayakan secara maksimal oleh pembina pramuka melalui rangkaian kegiatan yang terdapat pada ekstrakurikuler pramuka, seperti pada kegiatan apel pembukaan, kas tabungan pramuka, kegiatan inti, sholat asar berjamaah dilanjutkan dzikir bersama serta kegiatan apel penutupan. Adapun metode yang digunakan dalam pembentukan karakter religius ini adalah dengan metode pembiasaan, keteladanan dan permotivasi (nasehat). Sedangkan indikator karakter religius yang terbentuk terdapat 13 karakter diantaranya, Taat kepada Allah SWT, syukur, ikhlas, sabar, kreatif, tanggung jawab, dapat dipercaya, jujur, disiplin, ramah, tertib, santun dan menghormati orang lain.

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 2. 1 Penerapan dasa dharma dalam keseharian	14
Tabel 2. 2 Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam dasa dharma.....	18
Tabel 2. 3 Nilai karakter dan deskripsi nilai	22
Tabel 2. 4 Indikator karakter religius	27
Tabel 4. 1 Data pembina ekstrakurikuler MTs Negeri 6 Boyolali	69

DAFTAR LAMPIRAN

		Hlm
Lampiran 1	Pedomen observasi dan wawancara	99
Lampiran 2	Field note wawancara, observasi dan dokumentasi	103
Lampiran 3	Absensi siswa kelas 7	126
Lampiran 4	Silabus dan materi pramuka penggalang MTs Negeri 6 Boyolali	144
Lampiran 5	Surat keterangan telah melakukan penelitian	160
Lampiran 6	Dokumentasi kegiatan	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan esensial dalam menjamin keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara dimana pendidikan merupakan wahana untuk pengembangan dan pembentukan watak serta peradaban suatu bangsa. Pendidikan menjadi suatu wadah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya suatu potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Amanah dalam UU Sisdiknas tersebut dimaksudkan pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas, namun juga memiliki watak atau karakter yang baik.

Karakter dapat terbentuk melalui lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat dimana individu tersebut tinggal. Karakter yang baik akan menghasilkan perilaku baik sedangkan karakter buruk akan menghasilkan perilaku (Riyanto dkk, 2019 : 6). Karakter tersebut akan menjadi sifat yang dapat membekali

siswa untuk membentuk individu yang unggul dapat bersosialisasi dengan orang lain serta mudah beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Pembentukan karakter bukanlah upaya yang hanya dilakukan sesaat, namun dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Sejalan dengan tersebut (Abbas, 2014 : 7) mengungkapkan bahwa beberapa dimensi pembentukan karakter dapat dicapai melalui proses pembiasaan (habitiasi) yang dilakukan secara berulang-ulang dalam kehidupan seperti perilaku religiusitas, jujur, toleransi, kerjasama, tolong menolong dan lain sebagainya. Proses pembiasaan ini tidak hanya sekedar pengetahuan saja namun yang lebih penting adalah sejauh mana mengimplementasikan pembiasaan itu dalam kehidupan sehari-hari sehingga melekat menjadi karakter.

Pembentukan karakter dalam pandangan Islam sebenarnya sudah dijelaskan semenjak Islam diturunkan ke dunia untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia. Karakter atau akhlak menjadi sesuatu yang dianggap memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl ayat 90.

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ

لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya :

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS. An-Nahl :90) (tafsirweb.com/surah-an-nahl-ayat-90)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk untuk senantiasa berlaku adil, berbuat kebaikan, menghindari kemungkaran dan permusuhan antar sesama.

Persoalan yang sedang dihadapi bangsa Indonesia saat ini diantaranya dengan kasus menurunnya kualitas karakter religius yang dibuktikan dengan masih banyaknya kejadian tindak kekerasan, pornografi, tawuran, bulliying dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pendidikan karakter religius yang diajarkan kepada anak (Jannah, 2019 :78). Karakter religius menjadi hal yang sangat penting dan mendasar dalam dunia pendidikan. Lembaga pendidikan selain bertujuan untuk menjadikan manusia cerdas juga berperan dalam pembentukan karakter religius dan moral para siswa, sehingga dapat berpengaruh pada karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter memang wajib dilakukan sejak dini terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius. Nilai karakter religius sangat penting untuk ditanamkan kepada para siswa agar tidak terjadi penyimpangan dalam berperilaku di masyarakat (Nurwana, Dwiyanti, & Mastang, 2021 :3). Sebagaimana dalam sebuah penelitian menjelaskan bahwa religius menjadi salah satu nilai karakter dideskripsikan sebagai sikap dan perilaku yang patuh

dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap agama lain serta hidup rukun bersama pemuka agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam menghadapi degradasi moral. Maka dari itu, nilai religius menjadi landasan utama dalam agama Islam yang harus di berikan dilingkungan keluarga, masyarakat, sekolah bahkan kegiatan ekstrakurikuler yang padat sekalipun untuk membendung perilaku sosial yang menyimpang.

Kegiatan ekstrakurikuler termasuk program pendidikan yang alokasinya tidak ditentukan oleh kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler mampu menjembatani kebutuhan siswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta pembentukan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membentuk dan mengembangkan karakter siswa salah satunya Ekstrakurikuler Pramuka. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan tercipta generasi muda pemimping bangsa dengan watak, kepribadian dan akhlak mulia yang religius dan mandiri. Nilai-nilai yang terdapat dalam ekstrakurikuler pramuka diantaranya nilai religius, nasionalisme, toleransi, tanggung jawab, disiplin, demokratis, kerjasama dan lain sebagainya.

Seperti halnya di MTs Negeri 6 Boyolali memiliki strategi dalam upaya pembentukan karakter siswa dengan mewajibkan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Melalui program kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini diharapkan dapat memberikan pembiasaan kepada siswa untuk berakhlak yang terpuji, baik dalam hal beribadah maupun bersosialisasi kepada sesama

manusia. Ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 6 Boyolali dilaksanakan setiap hari sabtu jam 13.00-15.30 WIB yang dibimbing langsung oleh beberapa pembina pramuka. Berdasarkan realitas dilapangan, masih terdapat siswa dengan karakter religius yang rendah. Hal ini dapat diketahui dengan ditemukannya siswa yang ramai di masjid ketika menunggu waktu sholat, penundaan waktu sholat fardhu dan memilih menyelesaikan kegiatan terlebih dahulu, terdapat siswa yang makan dan minum sambil berdiri, dan lain sebagainya (Observasi tanggal 3 September 2022).

Program kegiatan ekstrakurikuler pramuka membantu mengintegrasikan siswa menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas dalam pengetahuan intelektualnya, namun juga memiliki akhlak dan karakter yang baik. Nilai-nilai yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terkandung dalam kode kehormatan yaitu Tri Satya dan kode moral pramuka yaitu Dasa Dharma (Jaenudin Yusuf, 2016 :77). pendidikan karakter yang terdapat dalam ekstrakurikuler kepramukaan lebih menitik beratkan pada kode moral atau dasa dharma pramuka. Isi dasa dharma pramuka diantaranya (Jiyono, 2019 :22), taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; cinta alam dan kasih sayang sesama manusia; patriot yang sopan dan bersahaja; patuh dan suka bermusyawarah; rela menolong dan tabah; rajin, terampil dan gembira; hemat, cermat dan bersahaja; disiplin, berani dan setia; bertanggung jawab dan dapat dipercaya; suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Kode moral pramuka atau yang sering disebut dengan Dasa Dharma Pramuka merupakan pedoman mulia berkaitan dengan karakter yang harus diamalkan oleh seluruh anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari. Dasa dharma berisikan 10 butir pokok moral baik dalam konteks religiusme, sosialisme maupun nasionalisme. Kesepuluh butir kode moral ini diharapkan mampu untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu membentuk siswa memiliki karakter atau kepribadian yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk mengungkap dan mempelajari lebih lanjut bagaimana implementasi nilai dasa dharma pramuka dalam pembentukan karakter religius, dan apakah para siswa benar-benar menjadikan dasa dharma ini sebagai pedoman dalam bertingkah laku di kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Implementasi Nilai Dasa Dharma Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di MTs Negeri 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat siswa di MTs Negeri 6 Boyolali dengan karakter religius yang masih rendah.
2. Tidak semua sekolah yang terdapat ekstrakurikuler pramuka menjadikannya sebagai wadah dalam pembentukan karakter religius.

3. Kode moral dalam pramuka (Dasa Dharma Pramuka) mampu menjembatani pembentukan karakter religius siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas maka penelitian ini dibatasi pada pembentukan karakter religius siswakesel VII MTs Negeri 6 Boyolali melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk implementasi nilai dasa dharma dalam pembentukan karakter religius siswa di MTs Negeri 6 Boyolali ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian nilai dasa dharma terhadap pembentukan karakter religius siswa di MTs Negeri 6 Boyolali ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti mengangkat judul penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan bentuk implementasi nilai dasa dharma dalam pembentukan karakter religius siswa di MTs Negeri 6 Boyolali.
2. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian nilai dasa dharma terhadap pembentukan karakter religius siswa di MTs Negeri 6 Boyolali.

F. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti memiliki tujuan yang manfaatnya tersebut dapat berpengaruh pada masyarakat maupun bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsi pengetahuan untuk memperkaya wawasan tentang implementasi nilai dasa dharma dalam pembentukan karakter religius siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

- 1) Dapat menjadi bahan masukan MTs Negeri 6 Boyolali dalam membentuk karakter religius siswa sesuai dengan nilai yang terkandung dalam dasa dharma pramuka.
- 2) Menumbuhkan kerja sama antar guru untuk bersama-sama menerapkan dasa dharma pramuka dalam pembentukan karakter religius pada diri siswa.

b. Bagi guru/ pembina pramuka

- 1) Diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan dan wawasan dalam memahami dasa dharma pramuka kemudian dapat mengajarkan kepada siswa tentang nilai-nilai yang terkandung didalamnya.
- 2) Sebagai motivasi pembina pramuka agar lebih semangat dalam membentuk karakter religius siswanya melalui penerapan dasa dharma pramuka.

c. Bagi siswa

- 1) Diharapkan dapat memahami dan menerapkan dasa dharma untuk membentuk karakter religius diri siswa.
- 2) Dengan menerapkan dasa dharma diharapkan dapat memperbaiki karakter religius siswa.

d. Bagi peneliti lainnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi tertulis untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Nilai Dasa Dharma

a. Pengertian Nilai

Nilai merupakan sesuatu yang abstrak, ideal dan melekat pada persoalan keyakinan terhadap apa yang diinginkan serta memberikan corak pada pemikiran, perasaan dan perilaku. Memahami sebuah nilai berarti seseorang perlu melewati makna tentang sesuatu yang lain melalui pemikiran dan perilaku dari seseorang ataupun kelompok (Ni'mah Setya Asih, 2020).

Nilai juga dapat diartikan sebagai suatu penghargaan terhadap sesuatu hal yang menjadi landasan penentu perilaku seseorang dikarenakan hal tersebut menyenangkan, menarik, bermanfaat, menguntungkan atau termasuk suatu sistem keyakinan (Syaparuddin & Elihami, 2019).

Dalam bahasa Inggris, kata nilai berarti *value* yang berarti bagian istimewa dari sebuah pengalaman atau keahlian yang memengaruhi tingkah laku seseorang. Nilai menjadi arahan yang mengarahkan perilaku dan nilai juga yang menjadi parameter jatuhnya hukuman atau balasan seseorang. Sedangkan dalam Islam, nilai agama berasal dari keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi pedoman agama (Niken Ristianah, 2020).

Di dalam kehidupan sehari-hari, nilai termasuk sesuatu yang penting, berbobot, memperlihatkan derajat dan bermanfaat bagi manusia. Nilai tidak

hanya tentang masalah benar dan salah yang meminta adanya pembuktian, namun mengenai penjiwaan yang diinginkan dan tidak diinginkan, disenangi atau tidak disenangi (Niken Ristianah, 2020).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perilaku manusia baik benar atau salah yang diukur oleh agama, budaya, tradisi, etika dan moral dalam masyarakat.

b. Dasa Dharma

Dasa Dharma berasal dari dua kata yaitu *Dasa* yang berarti sepuluh dan *Dharma* yang berarti perbuatan baik (kebaikan), sehingga *Dasa Dharma* adalah sepuluh kebaikan yang menjadi pedoman anggota pramuka dalam bertingkah laku sehari-hari. Dalam (Puji Ambarwati, 2017 :9), dijelaskan bahwa Dasa dharma merupakan sebuah kebijakan moral dimana setiap anggota pramuka wajib memahami dan mengerti isi dan makna dasa dharma pramuka yang merupakan penjabaran sila-sila pancasila. Selain memahami dan mengerti isi dan makna dasa dharma, anggota pramuka juga memiliki kewajiban untuk mengamalkan dasa dharma dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan pemikiran tersebut, Rahmatia mengungkapkan bahwa Dasa dharma adalah kode etik yang harus selalu diingat dan dipahami oleh setiap anggota pramuka agar mempunyai karakter yang baik. Dasa dharma pramuka sebagai kode moral pramuka merupakan suatu yang mendasari setiap mentalitas yang dilaksanakan oleh pramuka (Rahmatia, 2015 :30). Dasa dharma memiliki pengaruh yang konkrit terhadap dunia pendidikan

dan kehidupan siswa. Hal ini tentu berpengaruh apabila siswa dapat memahami dan mengamalkan butir-butir dasa dharma melalui pembiasaan yang dilaksanakan saat kegiatan pramuka dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Elisa, Prasetyo, 2019 :112).

Dalam sebuah penelitian, (Parmajaya, 2020 :155) menjelaskan bahwa dasa dharma pramuka mengatur etika dan disiplin anggota pramuka. Banyak hal yang dapat dijadikan sebagai panutan dalam nilai dasa dharma pramuka, tidak hanya bagi anggota pramuka saja namun umum bagi siapapun. Sumber lain, Kak Sam Rizky mengatakan dasa dharma pramuka adalah sepuluh pedoman tingkah laku bagi pramuka Indonesia yang berisikan ketentuan moral atau watak pramuka serta penjabaran butir-butir pancasila agar anggota pramuka dapat mengerti, menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Kak Sam Rizky, 2012 :71).

Dasa dharma pramuka merupakan bagian dari tri satya yakni tiga janji yang harus ditepati oleh seluruh anggota pramuka. Dasa dharma adalah perwujudan secara konkret perilaku dari janji-janji yang terucap serta penekanan terhadap apa yang tampak secara lahiriah (Ilyas & Qoni, 2015 :31). Oleh karena itu, tri satya dan dasa dharma tersebut tidaklah bisa dipisahkan. Dari butir-butir dasa dharma tersebut terdapat nilai-nilai karakter berupa nilai religius, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, serta tanggung jawab (Prahesti, 2021 :3).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dasa dharma pramuka adalah 10 kode moral yang dijadikan sebagai pedoman dalam berperilaku dikehidupan sehari-hari. Sepuluh butir kode moral ini harus di pahami dan dimengerti oleh setiap anggota pramuka agar tercipta karakter yang baik dalam dirinya.

c. Dasa Dharma dan Penerapannya

(Puji Ambarwati, 2017 :10) mengungkapkan bahwa Negara Republik Indonesia adalah negara hukum yang berdasarkan pancasila. Maka dari itu, rumusan dasa dharma pramuka disesuaikan dengan bunyi sila-sila pancasila yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun bunyi dasa dharma pramuka adalah sebagai berikut (Sugiarto, 2021 :77):

- 1) Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
- 5) Rela menolong dan tabah
- 6) Rajin, terampil dan gembira
- 7) Hemat,cermat dan bersahaja
- 8) Disiplin, berani dan setia
- 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Dari bunyi dasa dharma diatas, (Ilyas & Qoni, 2015 :33) menjabarkan menjadi banyak sikap (pola tingkah laku) sehari – hari, seperti misalnya :

Tabel 2. 1 Penerapan dasa dharma dalam keseharian

No	Dasa Dharma	Penerapan dalam Keseharian
1.	Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa	a) Penguatan keimanan dan ketaqwaan anggota pramuka sesuai agama yang dianutnya. b) Mendorong mempraktikkan perintah-perintah keimanan, seperti jujur, patuh, setia, dan tabah. c) Menghormati dan menghargai orang yang beragama lain. d) Menunaikan kewajiban agama yang dijalankan sesuai ketentuan agamanya. e) Menghormati orang tua, keluarga dan masyarakat sekitar.
2.	Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia	a) Membawa pramuka ke alam bebas untuk mengetahui berbagai jenis tumbuhan, hewan dan alam sekitar. b) Mendorong mempraktikkan sikap cinta kasih seperti tidak mementingkan diri

		sendiri, menghargai orang lain, membantu orang lain.
3.	Patriot yang sopan dan kesatria	<p>a) Menghormati simbol-simbol dan lambang Negara Indonesia.</p> <p>b) Mengenal nilai-nilai luhur bangsa</p> <p>c) Mengenal seni kebudayaan dan adat istiadat bangsa Indonesia</p> <p>d) Mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara diatas kepentingan pribadi.</p>
4.	Patuh dan suka bermusyawarah	<p>a) Membiasakan diri menepati janji, mematuhi aturan yang berlaku baik dalam kelompok maupun organisasi, masyarakat maupun bernegara.</p> <p>b) Menghargai dan mendengar pendapat orang lain.</p> <p>c) Membiasakan diri menerima setiap keputusan</p>
5.	Rela menolong dan tabah	<p>a) Membiasakan diri menolong sesama tanpa mengharapkan imbalan apapun.</p> <p>b) Tabah dalam menghadapi setiap kesulitan yang dialami.</p>

		c) Membiasakan diri untuk tidak mudah mengeluh dan menghindari sifat putus asa
6.	Rajin, terampil dan gembira	<p>a) Selalu hadir dalam latihan pramuka dan tidak terlambat</p> <p>b) Rajin membaca buku, berlatih membuat karya ilmiah, mengolah pikiran dan mengemukakan pendapat.</p> <p>c) Berlatih secara terus-menerus dalam upaya pengembangan diri dan keterampilan diri.</p> <p>d) Selalu ceria dan gembira dalam menjalankan setiap aktivitas keseharian.</p>
7.	Hemat, cermat dan bersahaja	<p>a) Membiasakan diri untuk tidak boros</p> <p>b) Menggunakan sesuatu secara tepat dan tidak berlebihan.</p> <p>c) Membiasakan membuat perencanaan setiap akan melakukan tindakan.</p>
8.	Disiplin, berani dan setia	<p>a) Membiasakan diri untuk selalu tepat waktu sesuai ketentuan.</p> <p>b) Berani mengambil keputusan.</p> <p>c) Berani mengakui kesalahan diri sendiri.</p>

		d) Membiasakan diri untuk tidak mengecewakan orang lain dan ragu-ragu dalam bertindak.
9.	Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	a) Membiasakan diri untuk selalu bertanggung jawab atas tindakan yang telah dilakukan. b) Dapat dipercaya untuk melakukan sesuatu tanpa diawasi.
10.	Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.	a) Mendorong anak untuk selalu berpikiran baik, tidak berprasangka buruk dan tidak boleh mempunyai sikap tercela. b) Berusaha untuk mengendalikan ucapan dan perbuatan supaya tidak menyakiti orang lain.

d. Nilai Karakter Dalam Dasa Dharma

Hakikatnya dasa dharma memiliki makna tersendiri berdasarkan poin-poinnya, selain itu di dalam dasa dharma terdapat nilai-nilai karakter yang terkandung diantaranya yaitu:

Tabel 2. 2 Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam dasa dharma

NO	Dasa Dharma	Makna	Nilai Karakter
1.	Taqwa kepada Tuhan yang maha Esa.	Melaksanakan perintah Tuhan dan menjauhi segala larangannya.	Religius
2.	Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.	Keharusan anggota pramuka untuk mencintai lingkungan dan alam serta saling menyayangi antar sesama manusia.	Peduli lingkungan, peduli sosial.
3.	Patriot yang sopan dan kesatria.	Sikap setia dalam membela tanah air, kesatria dan gagah berani.	Cinta tanah air, semangat kebangsaan.
4.	Patuh dan suka bermusyawarah	Sikap tunduk pada aturan dan menghormati setiap pendapat orang lain.	Toleransi, demokratis, dan bertanggung jawab

5.	Rela menolong dan tabah	Sikap tolong menolong dengan dilandasi keikhlasan dan sikap kuat dalam menghadapi setiap cobaan dari Tuhan.	Peduli sosial dan religius.
6.	Rajin, terampil dan gembira	Anggota pramuka dituntut untuk rajin belajar supaya memperoleh wawasan yang luas, mengembangkan keterampilan diri dan selalu bergembira dalam menjalankan aktivitas.	Cinta damai, rasa ingin tahu, kreatif
7.	Hemat, cermat dan bersahaja	Hemat dalam menggunakan sesuatu, teliti dan tidak berlebihan.	Kreatif
8.	Disiplin, berani dan setia	Tertib pada aturan, sikap mental yang bersedia menghadapi dan mengatasi masalah serta ketetapan pada suatu pihak.	Disiplin dan mandiri.

9.	Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	Bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang dilakukan dan mampu menjadi kepercayaan orang lain.	Bertanggung jawab dan jujur.
10.	Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan	Pikiran, perkataan dan perbuatan yang suci tidak terpengaruhi oleh orang lain.	Jujur dan bertanggung jawab.

Berdasarkan tabel diatas dapat membuktikan bahwa dasa dharma pramuka mengandung nilai-nilai karakter (Zulfaturohmawati, 2017 :6).

2. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari bahasa latin yaitu *character* yang artinya watak, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti dan kepribadian. Secara etimologis, karakter berarti kualitas mental atau moralitas dimana menitikberatkan pada nilai-nilai moral yang digunakan dalam bentuk tindakan atau perilaku (Musfhi El Iq Bali, 2019 :8). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain (Fadilah, Rabiah, 2021 :12). Sedangkan dalam bahasa Arab karakter di sama artikan dengan akhlak yaitu

perilaku yang mencerminkan jati diri seseorang (Mahmudiyah & Mulyadi, 2021 :55).

Sejalan dengan definisi diatas, Marzuki mengartikan karakter sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang bersifat universal dan mencakup semua aktivitas manusia baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri, sesama manusia, maupun lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan, perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat (Marzuki, 2018 :20).

Karakter juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang baik dimana meliputi sikap jujur, toleransi, kerja keras, adil dan amanah. Namun, tanpa disertai dengan iman yang kuat kepada Allah mungkin karakter tersebut dapat melampaui batas-batas ajaran agama (Ridwan Abdullah Sani, 2016 :8). Adapun karakter menurut (Muhammad Sholeh Hapudin, 2018 :7) adalah istilah yang merujuk pada penerapan nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tingkah laku berupa nilai keagamaan dan nilai sosial. Apabila seseorang dapat menerapkan nilai-nilai kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-harinya maka seseorang tersebut dapat dikatakan berkarakter.

Berdasarkan definisi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa karakter adalah perilaku seseorang yang mencerminkan jati dirinya baik yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia maupun lingkungan.

b. Nilai-Nilai Karakter

Nilai-nilai karakter merupakan suatu hal yang dianggap penting sebagai petunjuk atau pedoman dalam berperilaku. Muhammad Yaumi

menerangkan setidaknya terdapat delapan belas nilai karakter dan budaya yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Delapan belas nilai karakter tersebut diantaranya nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Tabel 2. 3 Nilai karakter dan deskripsi nilai

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh terhadap ajaran agama, toleran terhadap agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang berdasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dipercaya dalam perkataan, tindakan dan perbuatan.
3.	Toleransi	Perilaku yang menghargai perbedaan agama, suku, ras, etnis, pendapat serta sikap yang berbeda dengan diri sendiri.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan

5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan kesungguhan dalam menghadapi setiap hambatan belajar, tugas serta menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu yang menghasilkan hal yang baru dari sesuatu yang telah dimiliki
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas
8.	Demokratis	Cara berfikir dan bersikap yang sama dalam menilai hak dan kewajiban antara dirinya dengan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan perilaku yang berupaya untuk memahami secara mendalam sesuatu yang dipelajari, di dengar dan dilihat
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bersikap dan bertingkah laku yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan psendiri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Cara berfikir dan bersikap yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan tinggi

		terhadap bahasa, sosial, ekonomi, lingkungan fisik dan politik negara.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong diri untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Berperilaku yang menyaksikan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perbuatan dan perkataan yang menjadikan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
15.	Gemar Membaca	Meluangkan waktu untuk membaca suatu bacaan yang bermanfaat bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap ataupun tindakan yang selalu berupaya untuk tetap menjaga lingkungan dari kerusakan dan serta terus menjaga kelestarian lingkungan alam.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan perbuatan yang berusaha untuk saling tolong-menolong pada orang lain yang membutuhkan bantuan.

18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perbuatan seseorang untuk melaksanakan tugasnya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan dan negara
-----	----------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nilai-nilai karakter diatas, dalam implementasinya jumlah dan jenis karakter dipilih secara berbeda disesuaikan dengan kondisi dan kepentingan setiap lembaga sekolah. Akan tetapi dalam penelitian ini, nilai karakter yang diterapkan adalah nilai karakter religius.

c. Pengertian Karakter Religius

Karakter merupakan kebiasaan baik yang menjadi cerminan bagi jati diri seseorang. Karakter mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan dalam berperilaku baik kepada Tuhan, sesama manusia maupun lingkungan. Karakter yang berhubungan erat dengan Tuhan disebut dengan karakter religius.

Kata religius berasal dari kata *religi* yang berarti kepercayaan pada sesuatu yang kodrati diatas kemampuan manusia. Nilai religius merupakan salah satu nilai dari 18 nilai karakter yang terdapat dalam pendidikan karakter yang berhubungan dengan Tuhan (Hambali, 2018 :200). Sebagaimana dalam sebuah penelitian (Musfhi El Iq Bali, 2019 :8) mengungkapkan bahwa nilai religius yaitu pikiran, perkataan maupun tindakan disesuaikan dengan nilai-nilai ketuhanan yang terdapat pada ajaran agama.

Menurut Yaumi dalam (Esmael, 2018 :17), mendefinisikan karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan agama yang dianutnya, toleran terhadap ajaran agama lain serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Musfhi El Iq Bali, 2019 :8), dimana karakter religius dapat diartikan sebagai sikap dan tindakan yang taat dalam menjalankan ajaran agama yang pokok agar terwujudnya kehidupan yang damai. Berkenaan dengan hal tersebut, dapat dikatakan seseorang yang berkarakter religius akan bersikap dan berperilaku sesuai ajaran agama dalam menjalankan ibadah di kehidupan sehari-hari sebagai bentuk kepatuhan dirinya terhadap ajaran agama.

Karakter religius menjadi karakter utama yang harus ditanamkan pada anak sedini mungkin sebagai dasar ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa dan negara (Nurbaiti, Alwy, 2020 :56). Maka dari itu, pentingnya sebuah penanaman karakter religius terutama dalam implementasi anak di kehidupan yang akan datang, yang mana dalam pengimplementasiannya diharapkan anak dapat menjalankan amar ma'ruf dan menjauhi yang mungkar dalam artian menjalankan apa yang diperintahkan dan meninggalkan sesuatu yang dilarang sesuai dengan ajaran agama (Hidayat, Aat, lutfiyah, 2020 :59). Berdasarkan penanaman nilai-nilai religius tersebut pada akhirnya akan menentukan pembentukan moral dan karakter anak didik dipengaruhi oleh lingkungan formal, informal dan nonformalnya.

Pembentukan karakter religius dapat diupayakan dengan pendidikan karakter serta kegiatan karakter religius. kegiatan karakter dipandang sebagai tongkat utama dalam pembinaan moral yang bersumber oleh nilai-nilai keislaman. Maka dari itu, karakter religius yang melekat pada diri seseorang akan nampak cara berfikir, berbicara, berperilaku atau berbuat sesuai dengan nilai-nilai islami.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa karakter religius adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang berlandaskan ketentuan dan ketetapan ajaran agama. Pembentukan karakter religius merupakan hasil upaya pendidik dalam melatih potensi rohaniah yang terdapat dalam diri peserta didik disesuaikan dengan ketentuan ajaran agama.

d. Indikator Karakter Religius

Beberapa nilai karakter dalam karakter religius beserta indikator karakternya (Marzuki, 2018 :101-106) :

Tabel 2. 4 Indikator karakter religius

No	Nilai Religius	Indikator karakter
1.	Taat kepada Allah SWT	a. Melaksanakan perintah Allah secara ikhlas, misal sholat, puasa, atau bentuk ibadah lain. b. Meninggalkan larangan Allah SWT.
2.	Syukur	a. Selalu berterima kasih kepada Allah SWT dengan memuji-Nya.

		<ul style="list-style-type: none"> b. Selalu berterima kasih kepada siapapun yang telah menolong dan membantu kita. c. Menggunakan semua hal yang dimiliki dengan penuh manfaat.
3.	Ikhlas	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan suatu perbuatan secara tulus tanpa pamrih. b. Menolong siapa pun yang membutuhkan pertolongan. c. Memberikan sesuatu tanpa mengharapkan imbalan. d. Melakukan perbuatan hanya untuk mengharap ridho Allah.
4.	Sabar	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan perintah Allah dengan penuh ketundukan. b. Tabah menerima semua takdir Allah SWT. c. Menghadapi ujian dengan lapang dada. d. Menghindari sikap marah pada siapa pun.
5.	Tawakal	<ul style="list-style-type: none"> a. Mneyerahkan semua urusan kepada Allah SWT. b. Selalu berharap bahwa Allah SWT akan memberikan keputusan yang terbaik. c. Siap menerima apapun keputusan Allah SWT.
6.	Qanaah	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima semua ketentuan Allah dengan rela dan apa adanya. b. Merasa cukup dengan yang sudah dimiliki.

		c. Menerima semua keputusan dengan rela dan sabar serta tidak berputus asa.
7.	Percaya diri	<p>a. Berani melakukan sesuatu karena merasa mampu.</p> <p>b. Tidak ragu dalam berbuat sesuatu yang diyakini mampu dilakukan.</p> <p>c. Tidak menggantungkan bantuan dari orang lain.</p>
8.	Rasional	<p>a. Melakukan sesuatu yang didasari pemikiran yang logis</p> <p>b. Selalu berfikir argumentatif</p> <p>c. Tidak aal bicara</p> <p>d. Tidak berfikiran aneh-aneh</p>
9.	Kritis	<p>a. Tidak mudah percaya orang lain</p> <p>b. Tidak mdah menerima orang lain</p> <p>c. Menganalisis permasalahan yang dihadapi</p>
10.	Kreatif	<p>a. Tampil mengerjakan sesuatu</p> <p>b. Menemukan cara praktis untuk dalam menyelesaikan sesuatu</p> <p>c. Tidak selalu tergantung pada karya orang lain</p>
11.	Inovatif	<p>a. Menemukan penemuan baru dalam hal tertentu</p> <p>b. Tidak puas hanya meniru orang lain.</p>
12.	Mandiri	<p>a. Bekerja keras dalam belajar</p> <p>b. Melakukan pekerjaan secara mandiri</p> <p>c. Tidak bergantung dengan orang lain.</p>
13.	Bertanggung jawab	a. Menyelesaikan semua kewajiban

		<ul style="list-style-type: none"> b. Tidak suka menyalahkan orang lain c. Tidak lari dari tugas d. Berani mengambil resiko
14.	Cinta ilmu	<ul style="list-style-type: none"> a. Suka membaca buku atau sumber yang lain b. Suka berdiskusi tentang ilmu c. Suka melakukan penelitian
15.	Hidup sehat	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengonsumsi makanan dan minuman sehat b. Berolahraga secara rutin c. Suka pada kebersihan d. Tidak merokok
16.	Berhati-hati	<ul style="list-style-type: none"> a. Waspada dalam melakukan sesuatu b. Mengendarai motor dengan pelan dan tidak mengebut c. Berjalan pada jalur yang disediakan
17.	Rela berkorban	<ul style="list-style-type: none"> a. Berani mengeluarkan harta dan tenaga demi menolong orang lain b. Membantu orang lain yang membutuhkan c. Memberikan sebagian yang dimiliki kepada orang lain
18.	Pemberani	<ul style="list-style-type: none"> a. Berani berbuat baik dan benar b. Berani menghadapi musuh c. Berani mengajak orang lain pada kebaikan dan menjauhi kejahatan
19.	Dapat dipercaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan kewajibannya dengan baik

		<ul style="list-style-type: none"> b. Mampu menjaga kepercayaan yang diberikan orang lain c. Tidak lari dari tanggung jawab
20.	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> a. Berkata dan berbuat apa adanya b. Mengatakan yang sebenarnya (yang benar itu benar dan yang salah itu salah).
21.	Menepati janji	<ul style="list-style-type: none"> a. Selalu memenuhi janjinya b. Melaksanakan apa yang sudah dijanjikan c. Tidak berkhianat
22.	Adil	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap sama kepada semua teman tanpa membeda-bedakan dari segi apapun b. Membagi sesuatu secara sama dan seimbang c. Tidak pilih kasih
23.	Rendah hati	<ul style="list-style-type: none"> a. Berpenampilan sederhana b. Selalu merasa tidak bisa meskipun sebenarnya bisa c. Tidak menganggap remeh orang lain
24.	Malu berbuat salah	<ul style="list-style-type: none"> a. Enggan melakukan perbuatan tercela b. Enggan untuk membolos c. Enggan untuk mencontek
25.	Pemaaf	<ul style="list-style-type: none"> a. Suka memaafkan kesalahan orang lain b. Bukan pendendam
26.	Berhati lembut	<ul style="list-style-type: none"> a. Sayang kepada orang lain b. Enggan menyakiti orang lain c. Berkata dan berbuat penuh kelembutan
27.	Setia	<ul style="list-style-type: none"> a. Mau merasakan perasaan orang lain b. Memenuhi setiap janjinya

		c. Mau berkorban demi cinta dan kepercayaan
28.	Bekerja keras	a. Semangat dalam bekerja maupun belajar b. Tidak bermalas-malasan
29.	Tekun	a. Rajin belajar b. Rajin bekerja
30.	Ulet	a. Bekerja keras, tidak malas dan bosan b. Tidak mudah menyerah
31.	Gigih	a. Terus berusaha tanpa putus asa b. Bertahan pada pendapatnya yang dirasa benar
32.	Teliti	a. Cermat dalam mengerjakan sesuatu b. Mengerjakan sesuatu secara tepat dan tidak terburu-buru
33.	Berpikir positif	a. Tidak suka menyalahkan orang lain b. Pandai mengambil hikmah c. Melihat sesuatu dengan didasari kebaikan
34.	Disiplin	a. Selalu datang tepat waktu b. Taat pada aturan yang telah dibuat
35.	Antisipatif	a. Dapat menyelesaikan suatu masalah b. Selalu belajar setiap ada kesempatan terutama menghadapi ujian
36.	Visioner	a. Menatap masa depan dengan optimis b. Berpikiran jauh kedepan c. Tidak terbelenggu dengan masa lalu
37.	Bersahaja	a. Berpenampilan sederhana dan sewajarnya b. Tidak silau dengan kemewahan dunia

38.	Bersemangat	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengerjakan tugas dengan senang b. Mengisi hidup dengan banyak bekerja c. Selalu ingin menang
39.	Dinamis	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak puas dengan yang ada b. Berusaha melakukan perubahan c. Selalu mencari tahu informasi-informasi baru
40.	Hemat	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak berlebihan dalam memanfaatkan sesuatu b. Tidak berbuat foya-foya (mubadzir)
41.	Menghargai waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin b. Selalu beraktivitas dan menghindari pengangguran
42.	Produktif	<ul style="list-style-type: none"> a. Selalu bekerja dengan menghasilkan sesuatu b. Memanfaatkan waktu dengan berbuat sesuatu yang menghasilkan
43.	Ramah	<ul style="list-style-type: none"> a. Banyak menebar senyum kepada orang lain b. Pandai menyenangkan orang lain c. Enggan untuk menyakiti orang lain
44.	Sportif	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengakui kesalahan dan kekurangan diri sendiri b. Tidak berbuat curang
45.	Tabah	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghadapi suatu musibah dengan sabar dan lapang dada b. Tidak mudah putus asa

		c. Berusaha untuk terhindar dari kesulitan yang dihadapi
46.	Terbuka	a. Berbagi rasa dan pengalaman dengan orang lain b. Tidak menutupi kekurangannya
47.	Tertib	a. Melakukan sesuatu secara teratur b. Mengerjakan sesuatu sesuai urutan dan tahapannya
48.	Taat peraturan	a. Menaati setiap peraturan yang berlaku b. Bertindak sesuai aturan yang telah ada
49.	Toleran	a. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain b. Menghormati orang lain yang berbeda dengannya c. Mengakui suatu perbedaan dengan mengambil sikap positif
50.	Peduli	a. Penuh perhatian pada orang lain b. Menolong orang yang membutuhkan pertolongan c. Mengasihani orang yang kekurangan
51.	Kebersamaan	a. Senang bekerja dan belajar bersama b. Berbagi suka maupun duka bersama
52.	Santun	a. Berkata dengan halus b. Berperilaku sopan
53.	Berbakti kepada orang tua	a. Menghormati kedua orang tua b. Suka membantu kedua orang tua c. Patuh kepada orang tua d. Tidak menyakiti hati kedua orang tua

54.	Menghormati orang lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak menghina atau mengejek orang lain b. Menghargai dan menghadapi saat diajak berbicara
55.	Menyayangi orang lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Suka menolong dan membantu seseorang yang kekurangan b. Tidak membiarkan orang lain menderita c. Selalu berdoa demi kebaikan orang lain
56.	Pemurah	<ul style="list-style-type: none"> a. Suka memberikan orang lain dengan sebagian harta miliknya b. Tidak pelit c. Suka bersedekah untuk kepentingan umm
57.	Mengajak berbuat baik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajak orang lain untuk beribadah b. Mengajak orang lain untuk bersikap baik kepada siapa pun
58.	Berbaik sangka	<ul style="list-style-type: none"> a. Selalu memandang orang lain dari sisi kebajikannya b. Tidak berprasangka buruk terhadap orang lain c. Pandai mengambil pelajaran dari setiap peristiwa yang dialami
59.	Empati	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap iba dan menolong seseorang yang terkena musibah b. Tidak membiarkan orang lain menderita c. Memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan.
60.	Berwawasan kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencintai bangsa dan negaranya b. Menjunjung tinggi nama baik negaranya

		c. Berpikir dan bekerja untuk negara
61.	Peduli lingkungan sekitar	a. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar b. Tidak merusak lingkungan c. Memanfaatkan lahan yang kosong
62.	Menyayangi hewan	a. Selalu memenuhi kebutuhan makan dan minum hewan b. Tidak membiarkan hewan mati kelaparan c. Mengobati dan merawat hewan yang sedang sakit d. Tidak membunuh hewan secara berlebihan
63.	Menyayangi tanaman	a. Tidak merusak tanaman b. Suka menanam dan merawat tanaman

e. Metode Pembentukan Karakter Religius

Metode adalah suatu jalan atau cara dalam mencapai sesuatu. Dalam pendidikan, pembentukan karakter religius siswa diperlukan metode-metode dalam penanamannya sehingga dapat tercipta karakter baik pada diri siswa (Ahsanulhaq, 2019 :24). Pembentukan karakter religius merupakan suatu usaha yang dijalani dengan sadar, terarah, terencana dan sistematis untuk mewujudkan karakter siswa jauh lebih baik. Pendidik sangat dibutuhkan dalam melatih dan membimbing siswa dalam proses pembentukan karakter religiusnya. Diantaranya metode pembentukan karakter religius diuraikan sebagai berikut :

1) Metode Pembiasaan

Secara etimologi, pembiasaan berasal dari kata biasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia biasa berarti lazim atau umum. Apabila adanya prefiks “Pe” dan sufiks “an” menunjukkan arti proses. Maka pembiasaan yaitu proses membuat sesuatu menjadi biasa sehingga menjadi kebiasaan. Dalam membentuk peserta didik memiliki akhlak terpuji, maka metode pembiasaan menjadi metode yang efektif untuk digunakan (Jannah, 2019: 84). Sejalan dengan definisi tersebut Arief dalam (Fahmi & Susanto, 2018 :87) menjelaskan bahwa pembiasaan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan peserta didik berfikir, bertindak dan bertingkah laku sesuai dengan ketentuan ajaran Islam. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan pembiasaan menjadi salah satu cara yang sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter ke dalam jiwa anak.

Metode pembiasaan (habituation) merupakan proses pembentukan kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan yang sudah ada sebelumnya. Menanamkan pembiasaan kepada peserta didik selain menggunakan perintah, pengalaman khusus dan suri tauladan dapat juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya agar peserta didik memperoleh kebiasaan baru yang lebih positif serta selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (Ahsanulhaq, 2019 :25).

Penerapan metode pembiasaan dapat dilakukan dengan cara mengarahkan peserta didik untuk membiasakan melakukan hal-hal

positif dalam keseharian mereka. Melalui pembiasaan-pembiasaan positif tersebut maka secara tidak langsung akan menjadi sebuah karakter yang menempel pada diri peserta didik.

2) Metode Keteladanan

Metode keteladanan ialah metode dengan menunjukkan tindakan terpuji kepada peserta didik dengan harapan peserta didik dapat mengikuti tindakan terpuji tersebut. Keteladanan seorang guru bagi peserta didik adalah dengan menampilkan akhlak terpuji seperti jujur, sabar, ikhlas dan meninggalkan akhlak tercela seperti berbohong, berkata kotor, mencaci (Jannah, 2019 :83).

Peneladanan pada aspek pendidikan merupakan salah satu metode yang paling berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam membangun dan mambentuk akhlak dan etos kerja sosial peserta didik. Pada hakikatnya peserta didik akan meniru dan mencontoh perilaku yang dilakukan pendidiknya, oleh karena itu pendidik harus mampu menjadi figur yang baik. Baik dalam akhlak maupun dalam kepribadian sehari-hari.

Menurut (Ahmad Tafsir, 2013 :22) keteladanan terbagi menjadi dua, yakni keteladanan yang disengaja dan keteladanan yang tidak disengaja. Keteladanan yang disengaja yaitu keteladanan yang disertai perintah dan penjelasannya misalnya, keteladanan dalam tata cara sholat. Sedangkan keteladanan yang tidak disengaja yaitu keteladanan dalam pembelajaran, kepemimpinan dan sifat ikhlas.

3) Metode Nasehat (Permotivasi)

Nasehat merupakan metode yang efektif dalam pembentukan karakter anak, hal ini dikarenakan nasehat memiliki pengaruh besar dalam membuat anak mengetahui tentang sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip Islam. Fungsi nasehat yakni menunjukkan kebaikan dan keburukan, karena tidak semua orang dapat memahami kebaikan dan keburukan secara langsung.

Salah satu penelitian mengungkapkan bahwa nasihat adalah memerintah, melarang, maupun menganjurkan diikuti oleh motivasi dan ancaman. Metode nasehat ini akan berjalan baik pada individu anak apabila seseorang yang memberikah nasehat juga melaksanakan apa yang dinasehatkan dengan begitu metode nasehat efektif dalam pembentukan karakter anak. Disamping itu, pada nasehat ini guru diharapkan dapat memberikan bimbingan yang bersifat penumbuh semangat sehingga siswa dapat menjalaninya dengan hati yang lapang.

3. Ekstrakurikuler Pramuka

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran berguna untuk membantu siswa dalam mengasah kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan di sekolah. Sejalan dengan itu (Anwar, 2015 :45) juga mengungkapkan bahwa

ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas dan luar pembelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh para siswa baik melalui ilmu pengetahuan maupun pengembangan potensi bakat dan minat melalui kegiatan-kegiatan yang wajib atau pilihan.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan non akademik yang diselenggarakan pada jenjang SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi yang dilakukan diluar jam pembelajaran. Program ekstrakurikuler ini ditunjukkan kepada siswa untuk mengembangkan prestasi dan kompetensi macam-macam bidang non akademik sehingga membentuk karakter yang baik (Hardianti, Martati, 2021 :61). Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran (kurikulum) yang bertujuan untuk mengembangkan prestasi, potensi, bakat dan minat yang dimiliki siswa melalui rangkaian kegiatan yang diselenggarakan. Dalam suatu sekolah terdapat 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, yang termasuk ekstrakurikuler wajib yaitu ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah ekstrakurikuler yang tidak diwajibkan untuk mengikuti, siswa diperbolehkan untuk memilih diantara ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler pilihan diantaranya OSIS, PMR, PKS, olahraga, keagamaan, tari, jurnalistik dan lain sebagainya.

b. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah. Hal ini terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah pasal 2 yang berbunyi :

- 1) Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik.

Ekstrakurikuler pramuka adalah ekstrakurikuler sebagai wadah untuk mengembangkan bakat, minat, kepribadian, serta kemampuan diluar jam pelajaran sekolah. Tujuan dari ekstrakurikuler pramuka yaitu untuk memperluas pengetahuan, bimbingan minat dan bakat serta mampu menjadi warga negara Indonesia yang seutuhnya (Aziz, 2022 :173). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga dimaksudkan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian, akhlak yang mulia serta kehidupan prima.

Pramuka merupakan kepanjangan dari Praja Muda Karana yang berarti orang muda yang suka berkarya. Ekstrakurikuler ini merupakan gerakan kepanduan yang dilaksanakan di seluruh dunia, dimana kegiatannya merupakan suatu sistem pembinaan generasi muda yang memiliki maksud

dan tujuan untuk membentuk watak, akhlak, budi pekerti yang lurus yang dibentuk melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan, sehat, teratur dan terarah (Muhaemin, 2021 :51).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan diluar mata pelajaran sekolah yang wajib diikuti oleh seluruh siswa mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas yang memiliki tujuan untuk memperluas pengetahuan, mengasah minat dan bakat serta membentuk generasi muda sebagai pemimpin bangsa yang memiliki watak, kepribadian dan akhlak yang baik.

c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Tujuan gerakan pramuka dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, dimana untuk membentuk setiap anggota pramuka :

- 1) Memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- 2) Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh pada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta dapat bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

Disamping itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013, menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada satuan pendidikan adalah untuk :

- 1) Meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam rangka pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya (Afdal, 2020 :72).

d. Kode Kehormatan Pramuka

Kode kehormatan gerakan pramuka ditetapkan dan diterapkan sesuai dengan usia golongan dan perkembangan jasmani serta rohani dari anggota pramuka. Kode kehormatan bagi pramuka golongan penggalang meliputi Trisatya (janji dan komitmen diri) dan Dasa dharma (ketentuan moral). Bunyi kehormatan tersebut yaitu :

- 1) Trisatya, Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:
 1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan menurut aturan keluarga.
 2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat
 3. Menepati dasa dharma

2) Dasa Dharma

1. Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

e. Macam-macam Kegiatan Pramuka

(Afdal, 2020 :70-71) Mengungkapkan bahwa dalam Permendikbud No. 63 Tahun 2014 tentang kepramukaan, menyebutkan berbagai macam kegiatan keterampilan dalam pramuka yang dapat membentuk karakter peserta didik termasuk menambah pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut :

1) Keterampilan tali temali

Keterampilan tali temali berguna untuk membuat tandu, gapura, memasang tenda, membuat tiang jemuran dan tiang bendera. Setiap anggota pramuka diharapkan mampu terampil dalam menggunakan tali temali. Tujuan dari kegiatan keterampilan tali temali adalah supaya

dapat membentuk karakter kesabaran, ketelitian, kerjasama dan tanggung jawab.

2) Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD)

Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) adalah pertolongan pertama pada korban kecelakaan atau orang sakit sebelum dibawa ke rumah sakit. Pelatihan yang diajarkan seperti mengenali obat-obat, mengobati luka dan penggunaan papan bidai untuk patah tulang. Tujuan dari kegiatan PPGD adalah untuk membentuk karakter ketelitian, kesabaran, tanggung jawab, kerjasama dan peduli sosial.

3) Ketangkasan Pionering

Kegiatan ketangkasan pionering merupakan kegiatan turunan dari keterampilan tali temali seperti kegiatan membuat gapura, membuat tiang bendera, membuat tiang jemuran, membuat pagar, membuat menara pandang dan membuat jembatan goyang. Tujuan dari kegiatan keterampilan ini adalah membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, percaya diri dan ketekunan.

4) Keterampilan Morse dan Simapore

Dua keterampilan ini sebenarnya merupakan bahasa sandi dalam kepramukaan. Perbedaannya terletak pada penggunaan medianya. Morse menggunakan media berupa peluit, senter, bendera dan pijatan. Sedangkan simapore menggunakan media bendera kecil berukuran 45cmX45cm berwarna merah dan kuning. Tujuan dari

keterampilan ini adalah membentuk karakter kecermatan, ketelitian, tanggung jawab dan kesabaran.

5) Keterampilan membaca sandi pramuka

Keterampilan ini sangat diperlukan dalam membaca pesan rahasia dengan kata kunci yang sudah disepakati. Sandi pramuka antara lain sandi kotak, sandi rumput, sandi akar, dan sandi angka. Tujuan dari keterampilan ini adalah untuk membentuk karakter kreatif, teliti, cermat, kerjasama dan rajin membaca.

6) Keterampilan baris berbaris (KBB)

Keterampilan ini berkaitan dengan perintah atau intruksi yang berkaitan dengan gerakan fisik. Kegiatan baris-berbaris dilakukan untuk melatih karakter disiplin, kreatif dan tanggung jawab.

7) Keterampilan menentukan arah

Keterampilan ini merupakan suatu upaya anggota pramuka untuk mengetahui arah. Penentuan arah dapat menggunakan kompas, air, matahari, bintang dan pohon. Keterampilan menentukan arah ini biasanya digunakan ketika di alam bebas seperti jalan atau hutan. Adapun tujuan dari keterampilan ini adalah untuk membentuk karakter kreatif, cermat, teliti dan rasa ingin tahu

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu adalah kajian yang menggambarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, serta menjelaskan posisi penelitian yang dilaksanakan (Panduan Skripsi, 2022) Adapun penelitian terdahulu yang pernah dilakukan terkait penelitian ini adalah :

1. Skripsi disusun oleh Harfiana Putri tahun 2021, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone dengan judul “*Implementasi Nilai Dasa Dharma Pramuka Disiplin, Berani dan Setia Dalam membentuk Karakter Siswa di MIN 5 Bone Kecamatan Amali Kabupaten Bone*”. Skripsi ini mendeskripsikan mengenai bentuk implementasi nilai dasa dharma disiplin, berani dan setia dalam membentuk karakter siswa dengan dua bentuk pembinaan yakni pembinaan di dalam ruangan dan di luar ruangan (alam terbuka). Hasilnya didapatkan bahwa pembina pramuka di MIN 5 Bone telah mengimplementasikan pembinaan tersebut kepada anggota pramuka putra dan putri.

Penelitian Harfiana Putri memiliki kesamaan dengan penelitian yang dibuat penulis yaitu sama-sama membahas mengenai implementasi nilai dasa dharma dalam pembentukan karakter siswa, akan tetapi penelitian Harfiana hanya memfokuskan pada nilai dasa dharma ke-8 Disiplin, Berani dan setia sedangkan penelitian penulis membahas seluruh nilai dasa dharma. Selain itu penelitian Herfiana fokus pada penerapan dalam pembentukan karakter siswa sedangkan penelitian penulis fokus pada pembentukan karakter religius siswa.

2. Skripsi yang disusun oleh Ika Firda Intania tahun 2021, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kejuruan IAIN Jember dengan judul “*Implementasi Ekstrakurikuler*

Pramuka dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Unggulan Ma'arif NU Nurul Islam Bades Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2022". Skripsi ini mendeskripsikan mengenai implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter Iman, Islam dan Ihsan Siswa. Hasil penelitian didapatkan bahwa dalam membentuk karakter Iman di kegiatan ekstrakurikuler pramuka salah satunya dengan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Membentuk karakter Islam dalam ekstrakurikuler pramuka dengan kegiatan pelaksanaan sholat berjamaah serta membentuk karakter Ihsan dalam ekstrakurikuler pramuka yaitu dengan menjaga kebersihan lingkungan.

Penelitian Ika Firda Intani memiliki kesamaan dengan penelitian yang dibuat penulis yaitu sama-sama meneliti pembentukan karakter religius siswa melalui implementasi kegiatan kepramukaan. Akan tetapi penelitian Ika Firda Intani merujuk pada pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler pramukanya sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pengimplementasian kode moral yang ada dalam pramuka yakni dasa dharma pramuka.

3. Skripsi yang disusun oleh Sylvie Ratna Permatasari tahun 2019, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan judul *"Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di MI Mathla'ul Anwar Sinargading TelukBetung Selatan"*. Skripsi tersebut mendeskripsikan tentang penerapan nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hasilnya diperoleh bahwa pelaksanaan implementasi nilai-nilai karakter anggota pramuka yang dilakukan

oleh pembina pramuka dalam penanaman nilai-nilai karakter sudah berjalan meskipun ada beberapa yang belum terlaksana.

Penelitian Sylvie Ratna Permatasari memiliki kesamaan dengan penelitian yang dibuat penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi nilai-nilai karakter pada siswa melalui kegiatan kepramukaan. Adapun perbedaannya, penelitian Sylvie Ratna Permatasari hanya memfokuskan pada implementasi nilai-nilai karakter, sedangkan pada penelitian penulis memfokuskan pada pembentukan karakter religius. Selain itu, penelitian Sylvie Ratna Permatasari merujuk pada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaannya sedangkan, penelitian penulis merujuk pada kode moral yang ada dalam pramuka yakni dasa dharma pramuka.

4. Skripsi yang disusun Lilis Surya Mustika Tahun 2018, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro dengan judul *“Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Karakter Siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah”*. Hasilnya diperoleh bahwa kegiatan kepramukaan sangat berpengaruh terhadap karakter siswa di SMA Purnama Trimurjo Lampung Tengah.

Penelitian Lilis Surya Mustika memiliki kesamaan dengan penelitian yang dibuat penulis, dimana sama-sama membahas mengenai karakter siswa dalam kegiatan kepramukaan. Namun, perbedaannya penelitian Lilis Surya Mustika membahas tentang pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap karakter siswa, sedangkan penelitian penulis membahas tentang implementasi kode moral pramuka yakni dasa dharma pramuka terhadap pembentukan karakter

religius siswa. Disamping itu, penelitian Lilis Surya Mustika menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan pramuka menjadi salah satu tempat pendidikan yang melengkapi pendidikan di sekolah dan pendidikan di lingkungan keluarga. Selain kegiatannya yang menyenangkan, kegiatan pramuka dapat menjadi sumber dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan kepramukaan, kegiatan pramuka dipercaya sebagai kegiatan yang mampu membawa anggotanya untuk berperilaku positif sesuai pedoman tingkah laku dalam kepramukaan.

Pedoman tingkah laku atau pedoman hidup bagi anggota pramuka terdapat dalam dua kode kehormatannya berupa Trisatya dan Dasa Dharma. kedua kode kehormatan tersebut mengandung nilai-nilai luhur yang harus diterapkan oleh anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari. Kode kehormatan Tri satya berisi 3 janji yang harus diucapkan dan dilaksanakan oleh anggota pramuka, sedangkan kode kehormatan Dasa Dharma berisi 10 butir nilai karakter sebagai ketentuan budi pekerti yang baik, praktis digunakan sebagai pedoman kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini nantinya adalah mengetahui bentuk implementasi kode kehormatan moral pramuka yaitu Dasa Dharma dalam upaya membentuk karakter religius siswa di MTs Negeri 6 Boyolali yang pada kenyataannya terjadi, karena diluar sana masih ada saja anggota pramuka yang memiliki karakter religius yang rendah dibuktikan dengan siswa yang masih menyepelekan waktu ibadah,

kurangnya sopan santun kepada orang tua dan guru, mengejek teman yang berbeda agama serta sifat yang acuh terhadap orang disekitarnya. Hal tersebut tentu sangat tidak sesuai dengan nilai-nilai kehormatan pramuka yang telah diajarkan, dimana terdapat nilai religius yang bertujuan untuk membentuk anggota pramuka memiliki budi pekerti luhur, karakter yang baik serta bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian dengan terjun secara langsung ke lapangan tempat yang akan dilakukan penelitian guna mendapatkan data dan informasi yang objektif/akurat sesuai dengan yang dibutuhkan. Adapun tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan tanpa menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif deskriptif ini umumnya bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian berkaitan dengan perilaku, argumentasi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Sejalan dengan hal tersebut (Lexy J. Moleong, 2017 :144) mengungkapkan secara holistik pendekatan deskriptif berbentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alamiah menggunakan metode ilmiah. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif lapangan, dimana hanya memaparkan data-data penelitian yang terkait dengan implementasi dasa dharma dalam pembentukan karakter religius siswa.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 6 Boyolali dengan pertimbangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi kegiatan yang paling dominan di madrasah tersebut dibanding kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Selain itu, peneliti juga bermaksud untuk mengetahui sejauh mana MTs Negeri 6 Boyolali mengoptimalkan pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2022 sampai bulan Februari 2023.

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu suatu benda, orang atau tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah pembina pramuka MTs Negeri 6 Boyolali tahun pelajaran 2022/2023.

2. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi berkaitan dengan situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan dan perwakilan siswa kelas VII MTs Negeri 6 Boyolali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan harapan bisa saling melengkapi dan dapat menghasilkan data-data sesuai dengan yang diinginkan. Adapun metode pengumpulan data tersebut adalah :

1. Observasi

Observasi dijadikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, peristiwa dan perasaan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data tersebut dapat diamati oleh peneliti.

Melalui pengamatan dilapangan, peneliti akan memperoleh kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas secara langsung yang dilakukan disana. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan penelitian di lokasi penelitian. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung kegiatan kepramukaan yang menjadi upaya pembentukan karakter religius siswa melalui pengimplementasian dasa dharma pramuka.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik dalam pengumpulan data penelitian. Secara sederhana wawancara dapat dikatakan sebagai suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dengan pemberi informasi (yang

diwawancarai) melalui komunikasi langsung (Muri Yusuf, 2017 :152). Wawancara dilakukan dengan cara menanyakan secara lisan kepada informan atau responden terkait informasi yang dibutuhkan. Sedangkan pihak informan dapat menjawab pertanyaan pewawancara dengan secara benar dan tepat.

Metode wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana pewawancara menyiapkan butir pertanyaan pokok yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius pada siswa MTs Negeri 6 Boyolali melalui implementasi nilai dasa dharma pramuka. Dari para pembina, kepala sekolah (kamabigus), waka kesiswaan dan perwakilan siswa yang telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan penelitian.

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif selain menggunakan metode observasi dan wawancara dalam mencari sumber data, juga perlu dilakukan dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan menganalisis dokumen-dokumen untuk menguatkan hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Menurut (Sugiyono, 2011 :240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau kegiatan yang telah berlalu berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Maka dari itu, metode dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Melalui metode ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data-data terkait profil sekolah, jumlah siswa, sarana prasarana serta dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji validitas data atau keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2011 :241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik digunakan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Adapun pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber digunakan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama dari sumber yang berbeda. Adapun data diperoleh dari subjek dan informan.

Pada penelitian ini, triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data dengan cara membandingkan antara sumber, teknik dan teori yang telah diperoleh. Apabila terdapat perbedaan data maka akan ditelusuri perbedaan-perbedaan tersebut sampai menemukan sumber perbedaannya, kemudian dilakukan konfirmasi dengan informan dan sumber lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. (Sugiyono, 2011 :245) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilihnya menjadi satuan yang dapat

dikelola. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa foto, dokumen, gambar, hasil wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis interaktif model Milles and Huberman, yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Menurut Milles and Huberman dalam (Sugiyono, 2011 :246) mengatakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan melalui langkah-langkah berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih serta memfokuskan hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak penting (Sugiyono, 2011 : 247). Dalam hal ini peneliti membuang data-data yang tidak dibutuhkan kemudian mengatur dengan sedemikian rupa sehingga membuka gambaran tentang hasil penelitian.

2. Penyajian Data

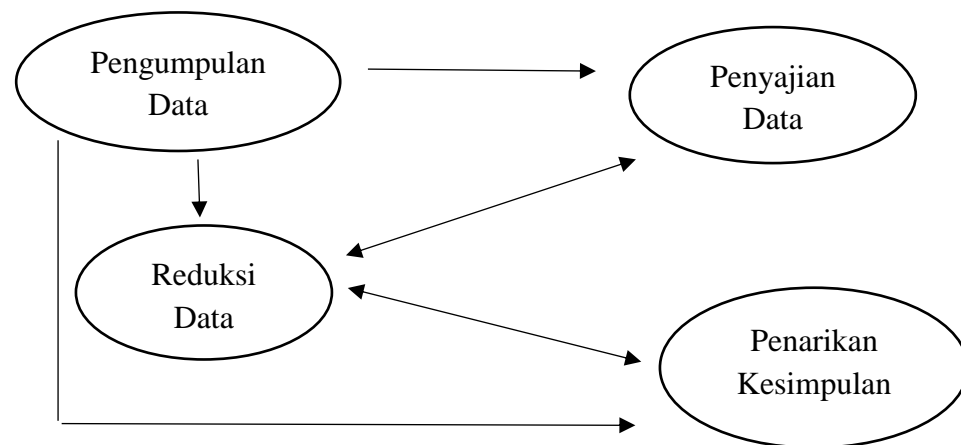
Penyajian data dilakukan agar data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap lanjutan dimana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data yang diperoleh. Pada

tahap ini maka akan diperoleh temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas menjadi lebih jelas setelah dilakukan penelitian.

Adapun teknik analisis data dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Analisis data model interaktif dari Hiberman & Miles dalam Sugiyono (2011: 247)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 6 Boyolali

Pada tahun 1960-an di Ngemplak, Boyolali belum ada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs), sedang yang ada hanya Yayasan “Al Islam” yang berstatus swasta, yaitu SMP/MTs Al-Islam. Pada saat itu, tahun 1964 siswa SMP/MTs dapat mengikuti dua macam ujian EBTA yaitu EBTA SMP dan EBTA MTs, dan EBTA yang tersebut berlangsung hingga tahun 1983, setelah itu pemerintah melarang untuk mengadakan atau mengikuti ujian / EBTA ganda yaitu SMP dan MTs yang akhirnya antara SMP dan MTs berpisah berdiri sendiri.

Adapun MTs Al-Islam yang didirikan oleh Pendidikan Umat Islam Ngesrep, Ngemplak, Boyolali, Jawa Tengah pada tanggal 1 Agustus 1964, berdasarkan Piagam Madrasah No. WK/5.c/265/Pgm/MTs/1980 tanggal 28 April 1980 berstatus terdaftar dan SMP Islam masih utuh sampai sekarang.

Berdirinya MTs Negeri 6 Ngemplak Boyolali diprakarsai oleh kerja sama para tokoh Yayasan Al-Islam dan pemerintah. Pada waktu berdirinya MTs Negeri 6 Ngemplak Boyolali belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara waktu masih mondok di rumah penduduk di Kampung Tanjungsari, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali. Tahun 1980, madrasah sudah

memiliki gedung atau ruang belajar sendiri di Kampung Tanjungsari, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali walaupun masih menumpang atau diatas tanah yayasan yang bersertifikat SMP Al-Islam.

Selepas kepemimpinan Bapak Muh. Thohir, B.A. diganti oleh Bapak Much. Amir, B.A. hingga tahun 1982 yang kemudian digantikan oleh Bapak Muh. Mudzakir, B.A. sampai tahun 1996, yang kemudian digantikan oleh Bapak Mulyono, B.A.

Pada tahun 1983, Madrasah Tsanawiyah Al-Islam yang semula berstatus terdaftar berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial (kelas jauh) dari MTsN Boyolali berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. Kep/E/HK.00/18/1983 tanggal 31 Januari 1983, adapun MTsN Filial dari tahun ke tahun siswanya meningkat. Mengingat Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial di Ngemplak belum mempunyai tanah sendiri, maka pada tahun 1986 pihak madrasah mengajukan permintaan tanah kepada pemerintah daerah untuk didirikan gedung untuk Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Boyolali di Ngemplak, yang akhirnya pemerintah daerah mengabulkan dan diberi tanah kas yang bertempat di Gunungan, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali dengan sertifikat tanah No. 752/1986 dengan luas tanah 9994 M² yang kemudian membangun gedung ditempat baru di Gunungan, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali, Jawa Tengah.

Setelah kepemimpinan Bapak Mulyono, B.A. adapun kepemimpinan MTs Negeri 6 Ngemplak Boyolali dilanjutkan oleh:

- 1) Bapak Drs. H. Chusni (16 September 1997 – 16 Mei 2004)
- 2) Bapak Ashuri, S.Ag (17 Mei 2004 – 31 Mei 2006)
- 3) Bapak Drs. Kirno Suwanto, M.Pd. (31 Mei 2006 – 22 Februari 2013)
- 4) Bapak Drs. H. Ahmadi, M.Pd.I (22 Februari 2013 – 25 Juni 2015)
- 5) Bapak Drs. H. Nur Hudaya Sholichi, M.Pd.I (25 Juni 2015 – 15 Maret 2019)
- 6) Bapak Drs. Sunyata, M.M (15 Maret 2019 – 1 Maret 2022)
- 7) Bapak Drs. Kirno Suwanto, M.Pd (1 Maret 2022 - Sekarang)

Perkembangan siswa MTs Negeri Ngemplak Boyolali semakin tahun semakin meningkat.

1) Dasar dan Tujuan Berdirinya MTs Negeri 6 Boyolali

Dasar berdirinya MTs Negeri 6 Ngemplak Boyolali tidak terlepas dari keberadaannya di Negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Berdirinya madrasah ini juga berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta ajaran-ajaran Islam.

Tujuan adalah suatu arah yang akan dituju dan dapat mengukur keberhasilan suatu aktifitas serta untuk mendiskusikan pada tujuan yang sudah dirumuskan, karena pada dasarnya setiap kegiatan maupun aktifitas tidak dapat dilepaskan dari tujuan.

MTs Negeri Ngemplak Boyolali adalah pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berstatus negeri telah dirumuskan tujuan

pendidikan serta pengajarannya sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia mengenai pendidikan nasional.

Adapun tujuan dari MTs Negeri 6 Ngemplak Boyolali adalah:

- a) Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal saleh kepada seluruh warga madrasah
- b) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non-akademik
- c) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional secara berkelanjutan
- d) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
- e) Meningkatkan kemampuan pendidik dalam bidang Informasi dan Teknologi
- f) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang Informasi dan Teknologi
- g) Meningkatkan kegiatan ibadah sholat berjamaah, tadarus al-Qur'an dan sosial keagamaan bagi semua warga madrasah
- h) Mengoptimalkan penggunaan buku pegangan dan referensi guru
- i) Menyediakan buku pegangan siswa yang sesuai dengan kurikulum
- j) Meningkatkan jumlah guru yang melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan pengembangan diri

k) Meningkatkan silaturahmi antar warga madrasah yang tergabung dalam paguyuban (Sumber :Data dokumentasi MTs Negeri 6 Boyolali)

2) Biodata Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Boyolali merupakan sekolah yang berada di Jl. Waduk Cengklik, lebih tepatnya di desa/kelurahan Ngesrep, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, dan Provinsi Jawa tengah. MTs N 6 Boyolali dikepalai oleh Bapak Drs. H. Kirno Suwanto., M.Pd madrasah ini memiliki akreditasi A.

3) Letak geografis Madrasah

MTs Negeri 6 Boyolali merupakan salah satu sekolah yang letaknya strategis dekat dengan pemukiman penduduk, sehingga mudah dijangkau oleh siswa.

Adapun batas-batas wilayah MTsN 6 Boyolali adalah sebagai berikut.

Sebelah Utara	:	Persawahan dan jalan raya arah waduk cengklik
Sebelah Timur	:	Kompleks TNI
Sebelah Selatan	:	Pemukiman Warga Desa Ngesrep
Sebelah Barat	:	Pemukiman Warga Desa Ngesrep

b. Profil MTs Negeri 6 Boyolali

- 1) Nama Madrasah : MTs Negeri 6 Boyolali
- 2) Nomor Statistik Madrasah : 121133090004
- 3) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20363737
- 4) Akreditasi : Status A
- 5) Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Waduk Cengklik Ngesrep
Ngeemplak
- 6) Desa : Ngresep
- 7) Kecamatan : Ngeemplak
- 8) Kabupaten : Boyolali
- 9) Provinsi : Jawa Tengah
- 10) NPWP Madrasah : 002583672527000
- 11) Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Kirno Suwanto, M.Pd.
- 12) No. Telp/HP : 0271 (784768)
- 13) Kepemilikan Tanah : Cq. Departemen Agama
Republik Indonesia
- 14) Status Tanah : Sertifikat

- 15) Luas Tanah : 9.994 M²
- 16) Status Bangunan : Pemerintah
- 17) Luas Bangunan : 3.082 M²

c. Visi, Misi, Tujuan dan Motto MTs Negeri 6 Boyolali

Setiap lembaga pendidikan seperti MTs N 6 Boyolali mempunyai visi dan misi yang merupakan dasar untuk beraktifitas demi kelangsungan hidup dari suatu lembaga. Visi merupakan pedoman bagi suatu lembaga untuk dilaksanakan sesuai dengan kemampuan yang ada dengan kondisi setempat. Sedangkan misi merupakan penjabaran yang aplikabel dari visi.

1) Visi Madrasah

Madrasah yang profesional dan handal dalam membangun siswa yang shaleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia mju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.

2) Misi Madrasah

- a) Meningkatkan kemandirian siswa melalui kegiatan pembiasaan spiritual dan sosial yang terencana dan berkesinambungan.
- b) Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna yang menumbuh kembangkan kemampuan akademik siswa.

- c) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat mengembangkan potensinya dengan optimal.
- d) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi dibidang agama, olahraga, dan seni (Sumber :Data Dokumentasi MTs negeri 6 Boyolali).

3) Tujuan Madrasah

Berikut tujuan MTs N Ngemplak Boyolali diantaranya:

- a) Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal saleh pada seluruh warga madrasah.
- b) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/ prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik.
- c) Meningkatkan prestasi keagamaan, olahraga dan seni melalui ekstrakurikuler.
- d) Meningkatkan kemampuan pendidik dalam bidang informasi dan teknologi.
- e) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalm bidang informasi dan teknologi
- f) Meningkatkan kegiatan ibadah sholat berjama'ah, tadarus Al-Qur'an dan sosial keagamaan bagi semua warga Madrasah.
- g) Mengoptimalkan penggunaan buku pegangan dan referensi guru.
- h) Menyediakan buku pegangan siswa yang sesuai dengan kurikulum.

- i) Meningkatkan profesionalisme guru melalui pendidikan dan pelatihan.
- e) Meningkatkan silaturahmi antar warga Madrasah (Sumber :Data Dokumentasi MTs negeri 6 Boyolali).

4) Motto Madrasah

“MONCER : MODERAT, NURUT, CERDAS, RELIGIUS”

Adapun keterangan dari motto madrasah adalah :

Moderat : Tidak ekstrim kanan maupun kiri sehingga dapat diterima semua pihak

Nurut : Patuh kepada orang tua dan guru

Cerdas : Dapat menghadapi dan menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi dengan baik

Religius : Memiliki akidah yang kuat, baik dan benar menurut ajaran Islam

d. Struktur Organisasi MTs Negeri 6 Boyolali

- 1. Komite Madrasah : Drs. Isnaini
- 2. Kepala Madrasah : Drs. H. Kirno Suwanto, M.Pd.
- 3. Waka Kurikulum : Drs. Ali Sa'bani, M.Pd.I.
- 4. Waka Kesiswaan : Sarjono, S.Ag
- 5. Waka Sarpras : Ali Muchtar, S.Pd.,M.Pd.I
- 6. Waka Humas : Drs. Muta'alim, M.Pd.

7. Kepala Tata usaha : Roqib Ahmad Ali
8. Sekretaris : Inti Lestari
9. Bendahara : Komarul Aziz, S.Pd.I.

e. Jumlah Siswa dan Guru MTs Negeri 6 Boyolali

1. Data Guru dan Karyawan

Jumlah seluruh guru MTs N 6 Boyolali tahun 2022/2023 yaitu 61 guru. 1 guru selaku kepala sekolah, 1 guru selaku kepala TU, 4 guru selaku waka, 9 guru wali kelas VII, 9 guru wali kelas VIII, 9 guru wali kelas IX (Sumber :Data Dokumentasi MTs negeri 6 Boyolali).

2. Data Peserta Didik

Jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2032 ada 892 siswa. Kelas VII sebanyak 288 siswa. Kelas VIII sebanyak 297 siswa. Kelas IX sebanyak 307 siswa.

f. Kegiatan Ekstrakurikuler MTs Negeri 6 Boyolali

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang memiliki sifat mengarahkan pada minat, bakat serta potensi para siswa. Kegiatan dilakukan diluar jam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru yang kompeten sesuai dengan bidangnya sehingga berjalan dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di MTs Negeri 6 Boyolali ada beraneka ragam, mulai dari pengembangan diri, fisik, maupun kepribadian. Berikut adalah data kegiatan ekstrakurikuler di MTs Negeri 6 Boyolali.

Tabel 4. 1 Data pembina ekstrakurikuler MTs Negeri 6 Boyolali

NO	Ekstrakurikuler	Nama Pembina
1.	OSIS	Sarjono S.Ag
2.	Pramuka	Sarjono, S.Ag Hartono, S.Pd.I Inti Lestari Miftah Safari., S. Ag., M. Pd. Rini Listyoningsih, S.Pd.
3.	PMR	Hartono, S.Pd.I
4.	Qira'ah	Muhammad Abduh S.T
5.	KSM	Lilis Widyawati, S.E Azkiya salsabila, S.Pd.
6.	PASKIBRA	Hartono, S.Pd.I
7.	Kaligrafi	Miftah Safari., S. Ag., M. Pd.
8.	Bina Vokal	Hartono, S.Pd.I
9.	Bola Voli	Wahyu Agus M, S.Pd.
10.	Bulu Tangkis	Shidiq Nurrohman, S.Pd
11.	Tenis Meja	Hafidz Aulia Ardan S.Pd.

12.	Hadrah	Hartono, S.Pd.I
13.	Jurnalistik	Paryono, M.Pd.
14.	English Club	Mahmudiyah, S.Pd

(Sumber : Data dokumentasi MTs Negeri 6 Boyolali)

g. Struktur Organisasi Pramuka MTs Negeri 6 Boyolali Tahun Pelajaran 2022/2023

1. Kamabigus : H. Kirno Suwanto, M.Pd.
2. Koordinator : Hartono, S.Pd.I.
3. Pembina : Miftah Safari., S. Ag., M. Pd.
4. Pembantu Pembina : Rini Listyoningsih, S.Pd. , Inti Lestari

2. Bentuk Implementasi Nilai Dasa Dharma dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Negeri 6 Boyolali

Nilai dasa dharma pramuka merupakan suatu pedoman bagi anggota pramuka dalam berperilaku dan bertingkah laku. Dasa dharma memuat sepuluh moral kebaikan yang wajib di mengerti dan dipahami bahkan diamalkan oleh setiap anggota pramuka dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk suatu karakter yang baik. Sepuluh karakter moral yang terkandung dalam dasa dharma pramuka diantaranya karakter religius, kepedulian, kemandirian, kejujuran, kedisiplinan, sopan santun, cinta tanah air, kreatif dan tanggung jawab.

Pada konteks penelitian ini, akan dipaparkan temuan hasil penelitian selama penelitian berlangsung yang dilaksanakan di MTs Negeri 6 Boyolali khususnya yang berkaitan dengan bentuk pengamalan nilai dasa dharma dalam pembentukan karakter religius siswa. Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh, pada silabus dan materi penggalang pramuka MTs Negeri 6 Boyolali pembina pramuka mengupayakan kepada siswa untuk menghafal, mengamalkan, menjelaskan, menerapkan serta menganalisis isi yang terkandung dalam dasa dharma pramuka (Data dokumentasi : Silabus dan materi pramuka penggalang gugus depan MTs Negeri 6 Boyolali).

Adapun beberapa bentuk rangkaian kegiatan pramuka yang dijadikan sebagai wadah pengimplementasian nilai-nilai dasa dharma dalam pembentukan karakter religius siswa MTs Negeri 6 Boyolali antara lain :

a. Kegiatan Apel Pembukaan

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka MTs Negeri 6 Boyolali dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 13.45- 16.00 WIB yang diikuti oleh seluruh siswa kelas 7 berjumlah 288 siswa dan Dewan Penggalang Madrasah (DPM) yang berjumlah sekitar 60 siswa. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Hartono selaku pembina pramuka bahwa :

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diwajibkan untuk siswa kelas 7 putra putri yang berjumlah 288 siswa. kemudian ada juga Dewan Penggalang Madrasah (DPM) dari kelas 8 berjumlah sekitar 60-an siswa” (Wawancara 6 Februari 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diawali dengan kegiatan apel pembukaan. Kegiatan apel pembukaan merupakan upacara singkat untuk mengecek kesiapan para siswa sebelum melaksanakan kegiatan pramuka. Kegiatan apel pembukaan ini dipimpin langsung oleh pembina pramuka. Pada kegiatan apel pembukaan para siswa dipanggil oleh pembina dan dibariskan sejajar sesuai regunya masing-masing. Terlihat para siswa saling berlarian dan langsung bergabung dan berbaris bersama regunya. Setelah semua barisan rapi pembina mengucapkan salam kemudian memimpin doa. Setelah itu pembina memberikan pengarahan terkait materi yang akan diajarkan dan ditutup dengan tepuk pramuka (Observasi 11 Februari 2023).

Hal ini sama seperti yang diucapkan oleh Bapak Hartono yang menyatakan bahwa :

“Kegiatan pramuka diawali dengan apel pembukaan oleh pembina pramuka, setelah itu doa. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan berupa materi atau praktek” (Wawancara 6 Februari 2023).

Hal senada juga dikatakan oleh seorang siswi yang bernama Melati yang menyatakan bahwa :

“Sebelum kegiatan ada doa terus ketika sudah masuk waktu sholat juga disegerakan terus ketika mau pulang juga berdoa” (Wawancara 11 Februari 2023)

Kegiatan pelaksanaan doa di apel pembukaan suasana cukup hening, hikmat, dan sermius. Para siswa saling menundukkan kepala untuk berdoa sesuai arahan dari pembina pramuka.

b. Kas Tabungan Pramuka

Setelah kegiatan apel pembukaan selesai, pembina kemudian membubarkan barisan dan mengintruksikan kepada siswa untuk membentuk lingkaran tiap regunya masing-masing kemudian melakukan absensi dan kas tabungan. Kegiatan ini didampingi oleh kakak-kakak DPM. Setelah semua siswa kas, uang tersebut kemudian dihitung dan disetorkan kepada pembina pramuka sebagai tabungan pramuka (Observasi 11 Februari 2023).

Hal tersebut sama dengan yang dikatakan oleh Ibu Rini selaku pembina pramuka yang menyatakan bahwa :

“Jadi persiapan awal pengumpulan dahulu untuk kegiatan apel dihalaman, kemudian ada kas lumbung untuk tabungan pramuka yang diamanahkan kepada DPM/ pinru masing-masing regu” (Wawancara 6 Februari 2023).

c. Kegiatan Inti

Setelah siswa melakukan absensi dan kas tabungan, pembina pramuka kemudian melakukan panggilan untuk berkumpul kembali dihalaman dan berbaris seperti pada saat apel pembukaan. Tanpa berlama-lama para siswa pun langsung berlarian dan berbaris sesuai dengan perintah pembina. Pembina kemudian menyiapkan barisan dan mempersilahkan para siswa untuk duduk. Pembina mengucapkan salam dan memulai memberikan materi. Materi yang diberikan adalah menyanyikan “Hymne Pramuka”.

Pembina terlebih dahulu memberikan contoh menyanyikan lagu hymne pramuka dan para siswa diminta untuk diam dan memperhatikan. Setelah

diulang beberapa kali para siswa pun bisa menyanyikan lagu hymne pramuka (Observasi 11 Februari 2023).

d. Sholat Asar Berjamaah dilanjutkan dzikir bersama

Memasuki waktu sholat asar, pembina kemudian membubarkan barisan dan megintruksikan kepada para siswa untuk segera menuju ke masjid melaksanakan sholat asar berjamaah. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan siswi bernama Aini bahwa :

“Setelah memasuki waktu sholat pembina Menyegerakan ke masjid dan dipending kegiatannya” (Wawancara 11 Februari 2023).

Para siswa kemudian membubarkan barisan dan langsung menuju ke masjid dan untuk siswa putri mereka ke kelas terlebih dahulu untuk mengambil mukena. Terlihat para pembina memantau dan mengarahkan para siswa untuk segera bergegas ke masjid melaksanakan sholat berjamaah (Observasi 11 Februari 2023).

Hal tersebut sama seperti yang disampaikan oleh Bapak Sarjono selaku waka kesiswaan yang menyatakan bahwa :

“Kalau ibadahnya ketika kegiatan sudah masuk waktu sholat anak kita giring ke masjid untuk sholat berjamaah, selain itu juga pembina memantau anak-anak” (Wawancara 8 Februari 2023).

Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh Ibu Rini yang menyatakan bahwa:

“Kan ada sholat asar berjamaah di setiap kegiatan ya otomatis pembina selalu menuntun siswa, *mengoyak-oyak* siswa untuk segera melaksanakan sholat. Dan untuk siswi putri yang berhalangan kita kumpulkan di shaf paling belakang supaya tidak ramai dan dapat

mendengarkan informasi-informasi dari pembina. Ya memang kita akui untuk siswa kelas 7 itu masih suka ramai setelah wudhu tidak segera bersiap-siap untuk sholat tetapi malah gojek dahulu. Pembina kemudian mencari-cari anak-anak tersebut supaya dapat mengikuti sholat berjamaah” (Wawancara 6 Februari 2023).

Setelah semua siswa berwudhu pembina kemudian mengatur shaf sholat dan mengarahkan kepada siswa untuk merapatkan shafnya. Pembina juga memberikan peringatan kepada siswa jika terdapat siswa yang nantinya tidak serius dalam sholatnya, maka siswa tersebut akan diminta untuk mengulangi sendiri sholat asarnya. Setelah semua khusyuk dan siap pembina pun memulai takbiratul ihram.

Selesai sholat asar pembina kemudian memimpin dzikir. Setelah berdzikir pembina kemudian mengarahkan siswa untuk berdoa sendiri-sendiri (Observasi 11 Februari 2023).

e. Apel Penutup

Sekitar pukul 15.30 WIB siswa kemudian dipanggil oleh pembina untuk berkumpul di halaman melaksanakan apel penutupan. Para siswa berbaris rapi sesuai regunya masing-masing. Seperti halnya ketika apel pembukaan pembina membuka kegiatan dengan doa maka di apel penutupan pun pembina juga menutup kegiatan dengan membaca *hamdalah* doa bersama. Para siswa tampak hening dan serius menundukkan kepala untuk berdoa yang dipimpin langsung oleh pembina pramuka. Setelah doa penutupan pembina kemudian memimpin penghormatan dan menutup kegiatan dengan mengucapkan salam (Observasi 11 Februari 2023).

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian nilai dasa dharma terhadap pembentukan karakter religius siswa di MTs Negeri 6 Boyolali

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung suatu program tentu menjadi poin penting dalam proses berjalannya program tersebut. Tak terkecuali dalam proses pengimplementasian nilai dasa dharma terhadap pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka MTs Negeri 6 Boyolali ini. Di dalam proses pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan pramuka, pembina pramuka menyatakan bahwa hal yang menjadikan faktor pendukung dalam kegiatan tersebut adalah adanya dukungan penuh dari pihak guru dan kepala madrasah (kamabigus) serta orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Disamping itu terkait sarana prasarana dan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga telah terpenuhi oleh madrasah. Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh Bapak Hartono selaku pembina pramuka yang menyatakan bahwa :

“Alhamdulillah di madrasah kami kamabigus dan semua pihak guru mendukung penuh kegiatan pramuka. Jadi sarana-sarana yang kita butuhkan selalu disediakan misal peralatan sound system, ATK, tenda dan lain-lain. daya dukungnya baik” (Wawancara 6 Februari 2023).

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Rini yang menyatakan bahwa :

“Dari Bapak Kepala Madrasah mendukung penuh dan semua kegiatan ekstrakurikuler disini kami di dukung penuh seperti dalam kegiatan

kemah atau apa kita diberikan biaya walaupun tidak penuh” (Wawancara 6 Februari 2023)

Pernyataan tersebut juga ditambahkan oleh Bapak Sarjono selaku waka kesiswaan yang menyatakan bahwa :

“Faktor pendukungnya yaitu fasilitas dan sarana sudah terpenuhi, pembina mendukung penuh dan orang tua juga mendukung penuh kegiatan ini” (Wawancara 8 Februari 2023).

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat dalam proses pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 6 Boyolali. Faktor penghambat tersebut berasal dari pihak pribadi siswa, orang tua maupun keadaan cuaca. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Hartono yang menyatakan bahwa :

“Kalau faktor dari anak sendiri ya dipengaruhi oleh kondisi anak-anak yang keluarganya tidak harmonis/broken, ekonominya juga kurang baik itu otomatis sangat mempengaruhi terciptanya tujuan” (Wawancara 6 Februari 2023).

Ibu Rini selaku pembina pramuka juga ikut menambahkan bahwa :

“Untuk faktor penghambatnya mungkin waktu karena terkadang kegiatannya bertabrakan dengan kegiatan lain. kalau dari siswa paling sifat malas karena capek” (Wawancara 6 Februari 2023).

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Sarjono yang menyatakan bahwa:

“Untuk faktor penghambatnya yaitu cuaca yang kadang tidak menentu seperti hujan sehingga kegiatan harus didalam kelas, kemudian faktor anak yang terkadang malas-malasan. Sedangkan faktor dari luar seperti orang tua yang terkadang lupa mengingatkan anak bahwa hari sabtu hari wajib untuk pramuka” (Wawancara 8 Februari 2023).

Adapun solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, pembina pramuka bersama waka kesiswaan telah memiliki strategi yang dianggap efektif untuk mengatasi setiap hambatan-hambatan tersebut. Solusi pertama yang dilakukan oleh pembina terkait kondisi keluarga siswa disampaikan oleh Bapak Hartono selaku pembina pramuka yang menyatakan bahwa :

“Ya kita solusinya karena ini berkaitan dengan yang dirumah, otomatis kita berkoordinasi dengan BP untuk menghubungi orang tua siswa. disamping itu, pembina juga memberikan pembimbingan khusus supaya anak tidak minder lagi” (Wawancara 6 Februari 2023).

Sedangkan terkait kondisi pribadi anak yang bermalas-malasan serta keadaan cuaca yang kurang mendukung, Bapak Sarjono menyampaikan solusinya bahwa :

“Ya solusinya kita memanggil anak-anak tersebut kemudian diberi pengertian dan arahan bahwasannya pramuka adalah ekstra wajib yang harus diikuti jadi tidak boleh malas. Kalau untuk orang tua kita sering mengingatkan ke orang tua, juga berkomunikasi dengan orang tua” (Wawancara 8 februari 2023).

Kemudian solusi dari Ibu Rini terkait siswa yang malas dalam mengikuti pramuka yaitu :

“Untuk solusinya dari kami yaitu dengan mendatangkan para alumni-alumni yang berprestasi untuk menceritakan pengalamannya behawa kegiatan pramuka itu menyenangkan, dan kita juga turunkan para alumni untuk membantu membina adik-adik pramuka” (Wawancara 6 Februari 2023).

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk implementasi nilai dasa dharma dalam pembentukan karakter religius siswa MTs Negeri 6 Boyolali diwujudkan melalui rangkaian kegiatan-kegiatan yang terdapat pada ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dibimbing dan dipantau secara langsung oleh pembina pramuka dan waka kesiswaan dengan bentuk kegiatan seperti apel pembukaan, kas tabungan pramuka, kegiatan inti, shalat berjamaah yang dilanjutkan dengan dzikir bersama serta apel penutup. Adapun untuk nilai dasa dharma yang dikaji pada penelitian ini yaitu dasa dharma pertama yang berbunyi “Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa” dimana mengandung nilai karakter religius didalamnya sebagai pedoman pembina pramuka dalam membentuk karakter religius para siswa.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ahsanulhaq (2019 :24) ada beberapa metode yang dilakukan untuk menunjang pembentukan karakter seperti metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode permotivasian. Melalui beberapa metode tersebut maka akan terbentuk karakter-karakter yang mana merupakan indikator dari karakter religius yang ada pada diri siswa seperti :

1. Taat kepada Allah SWT

Karakter taat kepada Allah SWT menurut (Marzuki, 2018 :101-106) ialah karakter yang patuh pada ketentuan Allah SWT, dibuktikan dengan selalu melaksanakan perintah-perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah SWT dengan sikap dan hati yang ikhlas mengharap ridho Allah SWT. Pada tahap ini tindakan yang dilakukan untuk membentuk karakter taat kepada Allah

SWT terdapat pada beberapa pola pembiasaan yang dibentuk oleh pramuka untuk dijalankan oleh seluruh anggota pramuka MTs Negeri 6 Boyolalu.

Adapun untuk pola pembiasaan taat kepada Allah SWT seperti pada kegiatan apel pembukaan selalu diawali dengan pengucapan salam dan doa bersama sebelum memulai kegiatan. Kemudian terdapat pula kegiatan sholat asar berjamaah dilanjutkan dengan dzikir bersama yang dipimpin langsung oleh pembina pramuka. Kegiatan sholat asar berjamaah ini dilaksanakan ditengah-tengah kegiatan, dan pembina pramuka berperan penuh dalam mendisiplinkan para siswa supaya dapat sholat tepat waktu secara berjamaah walaupun harus menghentikan kegiatan. Kemudian diakhir kegiatan pramuka juga ditutup dengan doa bersama dan pengucapan salam pada kegiatan apel penutup.

Hal ini dilakukan supaya didalam hati para siswa tertanam karakter taat kepada Allah SWT yang kemudian dapat menjadi pembiasaan dalam setiap kegiatan. Disamping itu juga memberikan pembiasaan kepada siswa supaya tepat waktu dalam menjalankan ibadah sholat fardhu meskipun ditengah-tengah kegiatan yang penting. Berdasarkan hal tersebut dapat dianalisis bahwa pembina pramuka telah berupaya dalam mengimplementasikan nilai dasa dharma yang pertama dengan bunyi taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam membentuk karakter religius siswa.

2. Syukur

Syukur merupakan sikap atau perilaku terimakasih kepada Allah SWT maupun seseorang atas nikmat yang diperoleh. Perilaku syukur identik dengan pengucapan kalimat tayyibah "*Alhamdulillah*", atas apa yang telah diusahakan.

Metode yang digunakan dalam menanamkan perilaku syukur adalah dengan metode pembiasaan. Metode pembiasaan ini diajarkan oleh pembina pramuka melalui rangkaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dimana pembina pramuka selalu mengajak para siswa untuk bersyukur dengan mengucapkan kalimat *hamdallah* diakhir kegiatan ekstra, yaitu pada saat kegiatan apel penutupan.

Melalui pembiasaan yang diajarkan oleh pembina pramuka tersebut, maka dapat menjadikan suatu kebiasaan oleh para siswa dalam suatu kegiatan apapun untuk selalu bersyukur atas apa yang telah diusahakan dengan cara mengucapkan *hamdallah*. Disamping itu pembiasaan bersyukur ini juga akan terbawa oleh siswa bukan hanya di lingkungan sekolah saja namun juga dirumah maupun di masyarakat.

3. Ikhlas

Karakter ikhlas adalah karakter dimana seseorang melakukan sesuatu pekerjaan tanpa pamrih. Pada konteks lain ikhlas juga dapat diartikan, memberikan sesuatu tanpa mengharapkan imbalan. Seseorang yang memiliki karakter ikhlas tidak akan pernah mengharapkan imbalan dari orang lain yang telah ditolongnya.

Karakter ikhlas juga diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu pada kegiatan kas tabungan. Pada kegiatan ini para siswa diminta untuk rutin setiap minggunya menyerahkan uang sebesar seribu rupiah untuk kas pramuka. Berdasarkan pengamatan peneliti, terlihat para siswa pada kegiatan ini tampak sudah menyiapkan uang seribu rupiah untuk kas tabungan pramuka. Para siswa tampak memahami dan diantara mereka tidak ada yang mengeluh

bahkan mengungkit uang kas tabungan pramuka tersebut. Mereka tampak tertib untuk membayar kas.

Metode yang dilakukan oleh pembina dalam menanamkan sikap ikhlas ini ialah dengan metode pembiasaan. Pembiasaan dilakukan setiap hari sabtu pada saat kegiatan pramuka tepatnya setelah kegiatan apel pembukaan.

4. Sabar

Karakter sabar merupakan karakter sepele yang susah untuk dikerjakan. Metode yang digunakan dalam membentuk karakter ini adalah metode keteladanan. Pembina pramuka selalu memberikan keteladanan kepada para siswa mengenai karakter sabar, dimana para pembina selalu sabar dalam menghadapi sikap dan perilaku para siswa yang beraneka ragam baik ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka maupun ketika kegiatan sholat berjamaah. Melalui pengamatan peneliti, para pembina tampak sabar dalam mengulang-ulang materi kepada siswa yang belum paham. Selain itu, para pembina pramuka juga tampak sabar dalam mengarahkan para siswa untuk mengatur shaf sholat berjamaah.

Melalui beberapa sikap sabar pembina pramuka ini tentunya mampu menjadi sebuah tauladan bagi para siswa untuk memiliki sikap sabar. Baik sabar ketika kegiatan ekstra pramuka maupun sabar dalam menjalankan ibadah.

5. Kreatif

Kreatif adalah sikap berpikir dan melakukan sesuatu yang menghasilkan hal yang baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Pada karakter kreatif ini dibantu melalui kegiatan pramuka yaitu kas tabungan pramuka.

Sebagaimana yang peneliti ketahui kas tabungan pramuka ini dibuat berdasarkan kesepakatan pembina dengan tujuan untuk melatih para siswa menabung serta menghemat uang sakunya. Pada kas tabungan pramuka ini dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan kegiatan-kegiatan pramuka yang akan dibutuhkan kelak, hal ini tentu tidak akan menjadi beban siswa maupun pembina dikemudian hari. Pada karakter ini metode yang digunakan adalah metode pembiasaan, dimana membiasakan para siswa untuk kas tabungan.

6. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugasnya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan dan negara. Pada pembentukan karakter tanggung jawab ini dapat dibentuk menggunakan metode pembiasaan. Dalam hal ini para siswa sudah mulai terlatih sikap tanggung jawabnya, terlihat pada siswa yang bertanggung jawab untuk hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yang mana ekstrakurikuler tersebut merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas 7. Selain itu para siswa juga mematuhi semua peraturan yang diberikan oleh pembina pramuka pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seperti peraturan dalam beratribut, peraturan dalam berbaris maupun peraturan dalam melakukan kegiatan.

Berdasarkan pola pembiasaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini tentunya sedikit banyak memberikan penanaman rasa tanggung jawab pada diri siswa dalam melakukan apa yang menjadi kewajibannya. Disamping itu,

karakter tanggung jawab ini juga memberikan penanaman sikap kepada siswa untuk tidak meremehkan atau menyepelekan segala sesuatu.

7. Dapat dipercaya

Karakter dapat dipercaya atau amanah diartikan sebagai perilaku yang apabila seseorang diberikan kepercayaan/mandat/perintah dapat menjalankannya dengan baik. Seseorang yang memiliki karakter dapat dipercaya, dia akan menjaga kepercayaan tersebut dan tidak akan menyia-nyiakannya karena dia harus bertanggung jawab dengan kepercayaan tersebut.

Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pembina pramuka juga menanamkan karakter dapat dipercaya melalui beberapa tugas atau kegiatan didalam ekstrakurikuler tersebut. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu pembina pramuka, telah nampak karakter dapat dipercaya dari sebagian siswa, dimana pembina pramuka pernah memberikan tugas kepada siswa untuk membuat kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka. Melalui hal tersebut pembina pramuka menyimpulkan bahwa siswa tersebut dapat dipercaya saat diberi tugas/mandat, atas hasil yang ditunjukkan oleh siswa. karakter dapat dipercaya ini dapat dibentuk melalui metode pembiasaan, seperti pembiasaan memberikan tugas-tugas atau mandat kepada siswa ataupun pembiasaan lain untuk pembentukan karakter dapat dipercaya.

8. Jujur

Jujur adalah perilaku yang terbuka, menyampaikan atau berkata yang sesungguhnya tanpa dibuat-buat. Karakter ini berkaitan dengan arakter dapat

dipercaya. Karakter jujur dapat dibentuk melalui pembiasaan terhadap perilaku keseharian.

Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pembina pramuka melihat karakter jujur para siswa melalui pertanyaan-pertanyaan apabila siswa membolos pramuka untuk ditanyakan alasannya. Melalui pertanyaan ini pembina seharusnya dapat menilai akan karakter jujur siswa. Karakter jujur dapat dibiasakan melalui komunikasi antara teman maupun guru untuk berkata sebenarnya.

9. Disiplin

Disiplin merupakan sikap atau tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan. Metode yang digunakan dalam membentuk karakter disiplin yaitu metode keteladanan. Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka keteladanan yang dicontohkan pembina pramuka kepada para siswa yaitu terkait sholat berjamaah tepat waktu, dimana para pembina pramuka ikut dalam sholat berjamaah dan dzikir tersebut. Disamping itu pembina juga memberikan peneladanan bahwa untuk memulai suatu kegiatan atau pekerjaan hendaknya berdoa terlebih dahulu kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk meminta kelancaran dan keselamatan, hal ini terlihat pada kegiatan apel pembukaan kegiatan pramuka.

Pembiasaan lain dalam kegiatan pramuka untuk membentuk karakter disiplin siswa diterapkan pula pada saat siswa dipanggil pembina untuk berkumpul dan berbaris di halaman. Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, terlihat para siswa ketika sudah jam 13.30 WIB

mereka siap dengan seragam pramuka lengkapnya dan kemudian mulai berkumpul di halaman.

10. Ramah

Ramah merupakan perilaku baik hati, baik dalam bertutur kata, murah senyum dan menyenangkan dalam pergaulan. Seseorang yang memiliki karakter ramah tentu akan disukai oleh banyak orang.

Karakter ramah dapat dibentuk melalui pembiasaan yang baik dalam berperilaku dan bersosialisasi. Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka karakter ramah tentu selalu diajarkan oleh para pembina pramuka. Pembina pramuka selalu mengajak para siswa untuk bersenang-senang, riang gembira dan memunculkan senyuman kepada para siswa. disamping itu pula dibiasakan dengan sering menyapa orang lain baik yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal dengan menggunakan sapaan yang baik dan lembut untuk menumbuhkan silaturahmi yang baik. Berdasarkan pembiasaan-pembiasaan ini memberikan dampak pada para siswa dalam membentuk karakter ramah baik dalam pergaulan disekolah, rumah maupun dimasyarakat.

11. Tertib

Tertib adalah perilaku menaati suatu peraturan dengan penuh tanggung jawab dan tanpa paksaan dari siapa pun. Karakter tertib ini banyak ditanamkan oleh pembina dalam kegiatan pramuka melalui metode pembiasaan dan keteladanan. Perilaku tertib dalam kegiatan pramuka seperti tertib dalam berbaris, tertib dalam beribadah, tertib dalam melakukan kegiatan-kegiatan maupun tertib dalam mengerjakan tugas. Melalui pola pembiasaan dan

keteladanan ini maka akan terbentuk karakter tertib yang sangat berguna di masa mendatang.

12. Santun

Santun merupakan perilaku yang halus dan baik serta sopan dalam bersikap. Karakter santun sering digabungkan dengan sopan karena memiliki makna yang sama. Karakter sopan santun dapat dikatakan sebagai salah satu indikator karakter religius yang paling menonjol. Pasalnya orang lain akan menilai apakah seseorang tersebut memiliki karakter yang baik atau tidak melalui sopan santunnya.

Pada kegiatan pramuka pembina sering memberikan nasihat mengenai sikap sopan santun. Karakter sopan santun siswa dapat dilihat dari cara siswa dalam berbicara maupun berperilaku kepada guru dan teman-teman. Karakter sopan santun ini dapat dibentuk melalui metode pembiasaan dan metode nasihat untuk membentuk siswa dengan karakter sopan santun yang baik.

13. Menghormati orang lain

Menghormati orang lain merupakan karakter yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam pembentukan karakter ini pembina harus memberikan nasihat dan pembiasaan kepada siswa untuk menghormati orang lain.

Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditunjukkan oleh siswa ketika siswa terdiam untuk mendengarkan segala arahan dan nasihat serta materi dari pembina pramuka. Siswa juga berperilaku baik dan sopan ketika berbicara pada

guru maupun berpapasan dengan guru. Hal ini tentu menjadi penanaman yang sangat positif demi pembentukan karakter religius yang baik untuk para siswa.

Setelah disampaikan indikator nilai-nilai karakter religius yang dibentuk diatas, adapun upaya yang dilakukan pembina pramuka terkait pengimplementasian nilai dasa dharma dalam pembentukan karakter religius siswa, yaitu dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius dalam kegiatan belajar mengajar

Mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius yang dimaksudkan adalah mengimplementasikan nilai-nilai karakter tersebut dalam proses kegiatan belajar mengajar. Nilai-nilai karakter tersebut dapat dibentuk melalui metode pembiasaan, keteladanan maupun permotivasi. Selain itu, pihak pembina pramuka dapat bekerja sama dengan para guru-guru pelajaran untuk memantau setiap perkembangan karakter siswa. Hal ini dapat dilakukan mulai dari melatih tanggung jawab dan kedisiplinan siswa untuk masuk kelas tepat waktu, menanamkan karakter religius kepada siswa berupa memulai pembelajaran dengan membuka salam dilanjutkan dengan berdoa bersama, memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar, serta mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius dalam manajemen sekolah

Pendidikan karakter yang berkaitan dengan manajemen sekolah artinya mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan peraturan sekolah. Dalam hal ini dapat dibentuk melalui metode pembiasaan rutin.

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam peraturan sekolah seperti nilai karakter religius berupa pembiasaan bersalaman kepada bapak ibu guru saat memasuki madrasah, memulai pembelajaran dengan berdoa dan tadaruz Al-Qur'an selain itu pembiasaan sholat dhuhur berjamaah pada istirahat kedua dan sholat asar berjamaah pada saat kegiatan ekstrakurikuler serta menutup pembelajaran dengan berdoa.

Selain nilai karakter religius, nilai karakter disiplin dan tanggung jawab juga dapat tanamkan melalui peraturan sekolah seperti peraturan siswa harus datang tepat waktu maksimal pukul 7 pagi, ketertiban dalam berpakaian serta disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan sholat fardhu.

- c. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius dalam pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler

Mengintegrasikan disini yang dimaksudkan adalah mengimplementasikan nilai-nilai karakter religius didalam kegiatan ekstrakurikuler. Nilai-nilai karakter religius tersebut dapat ditanamkan melalui metode pembiasaan dan permotivasi oleh guru atau pembina yang membimbing ekstrakurikuler tersebut.

Seperti halnya pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mengajarkan banyak sekali nilai-nilai karakter melalui kegiatannya mulai dari kegiatan apel pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan apel penutupan. Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini pembina pramuka memberikan pembiasaan kepada siswa mengenai karakter religius, disiplin dan tanggung jawab. Pembina pramuka juga dapat memberikan bimbingan dan motivasi

kepada siswa untuk mentaati setiap peraturan, aktif dalam mengikuti kegiatan, disiplin dalam beribadah, serta belajar menghargai orang yang berbicara di depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi nilai dasa dharma dalam pembentukan karakter religius siswa MTs Negeri 6 Boyolali sudah diupayakan oleh pembina pramuka dengan sangat baik melalui rangkaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti apel pembukaan, kas tabungan pramuka, kegiatan inti, sholat asar berjamaah dilanjutkan dengan dzikir bersama serta kegiatan apel penutup. Pengimplementasian nilai-nilai karakter religius ini melalui tiga metode yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode permotivasi. Adapun indikator karakter religius yang terbentuk terdapat 13 karakter diantaranya, Taat kepada Allah SWT, syukur, ikhlas, sabar, kreatif, tanggung jawab, dapat dipercaya, jujur, disiplin, ramah, tertib, santun dan menghormati orang lain.
2. Faktor pendukung pengimplementasian nilai dasa dharma dalam pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka diantaranya adanya dukungan penuh baik dari kepala madrasah maupun para guru. Dalam hal ini pihak madrasah memfasilitasi penuh sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, karena ekstrakurikuler pramuka ini dipandang sebagai salah satu sarana dalam membentuk karakter siswa.
3. Faktor penghambatnya pengimplementasian nilai dasa dharma dalam pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka diantaranya berasal dari pihak internal siswanya sendiri maupun pihak

eksternal. Faktor penghambat dari pihak internal siswa seperti adanya sifat malas siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka sehingga siswa tersebut memilih untuk membolos. Selain itu juga waktu yang terkadang bertabrakan dengan ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan dari pihak eksternal meliputi keluarga siswa yang tidak harmonis baik dalam ekonomi maupun kebahagiaan, keadaan orangtua yang lupa untuk mengingatkan anaknya serta faktor cuaca yang tidak menentu. Dan dari beberapa hambatan tersebut pembina pramuka bersama waka kesiswaan telah mencari solusinya.

B. Saran

Ekstrakurikuler pramuka di MTs Negeri 6 Boyolali sudah berkembang lebih baik dan akan berkembang jauh lebih baik lagi setelah dilakukan penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang membangun, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi MTs Negeri 6 Boyolali
 - a. Hendaknya tetap mempertahankan program-program yang sudah berjalan dan diupayakan untuk terus ditingkatkan lagi dalam hal pembentukan karakter religius siswa.
 - b. Menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh tiap-tiap ekstrakurikuler untuk mendukung pembentukan karakter religius siswa.
2. Bagi guru MTs Negeri 6 Boyolali
 - a. Hendaknya ikut memantau dan membimbing penanaman karakter religius siswa dalam setiap kegiatan belajar mengajarnya.

- b. Diharapkan mendukung penerapan nilai karakter dengan cara turut serta menjadi teladan yang baik dalam meningkatkan karakter religius siswa.
3. Bagi pembina pramuka
- a. Lebih mempertegas dalam hal pembentukan karakter religius siswa melalui rangkaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
 - b. Memperbanyak kegiatan-kegiatan yang bernuansa pembentukan karakter religius.
4. Bagi Dewan Penggalang Madrasah
- a. Hendaknya mampu memberikan contoh yang baik kepada adik-adik pramuka dalam hal karakter.
 - b. Memperkuat koordinasi dengan pembina pramuka terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam ekstrakurikuler pramuka.
5. Bagi siswa
- a. Diharapkan mampu meneladani karakter religius yang telah dicontohkan oleh Pembina dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Mematuhi setiap peraturan yang telah diputuskan oleh pembina pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, H. (2020). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. Pendas Mahakam: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 68–81.
- Ahmad Tafsir. (2013). *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Anwar, S. (2015). *Management Of Student Development (perspektif Al_Quran dan As-Sunnah)*. Riau : Yayasan Indragiri.
- Aziz, U. (2022). *Internalisasi Nilai Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Pendahuluan Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) memberikan dampak signifikan terhadap pola kehidupan manusia . Selain menimbulkan dampak positif , ada damp. 12(2), 171–187.*
- Elisa, Prasetyo, H. H. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Mimbar PGSD Undisksha*.
- Ersis Warmansyah Abbas. (2014). *Pendidikan Karakter*. Bandung : Wahana Jaya Abadi.
- Esmael, N. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Edustream : Jurnal Pendidikan Dasar*, II(1).
- Fadilah, Rabiha, W. S. A. etc. (2021). *Pendidikan Karakter* (cetakan 1). Bojonegoro : CV. Agrapana Media.
- Fahmi, M. N., & Susanto, S. (2018). Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 3833, 85–89.

- Hambali, Y. (2018). Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto. *Pedagogik*, 5(2), 200.
- Hardianti, Martati, A. (2021). Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Nilai Gotong Royong Siswa SD Pacar Keling I Surabaya. *Inventa*, 5(1), 59–70.
- Hidayat, Aat, lutfiyah, C. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter pada Generasi Islam Milenial. *Jurnal Tarbawi STAI Al Fithrah*, 9(1), 59.
- Ilyas & Qoni. (2015). *Buku Pintar Pramuka* Yogyakarta : Familia.
- Jaenudin Yusuf. (2016). *Panduan Wajib Pramuka Super Lengkap* (cetakan 1). Jagakarsa : Bmedia.
- Jannah, M. (2019). Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T an Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 77.
- Jiyono. (2019). *Aku Pramuka Indonesia*. Surakarta : PT. Era Pustaka Utama.
- Kak Sam Rizky. (2012). *Tunas Mengenal Dunia Pramuka Indonesia*. Yogyakarta : Jogja Bangkit Publisher.
- Lexy J. Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmudiyah, A., & Mulyadi, M. (2021). Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 55–72.
- Marzuki. (2018). Pendidikan Karakter Islam. Jakarta : Amzah.
- Muhaemin, S. (2021). Pembinaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kepribadian siswa di smp negeri 3 karangtengah cianjur. *Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*, 11(1), 48–58.

- Muhammad Sholeh Hapudin. (2018). *Membentuk Karakter Baik Pada Diri Anak*. Jakarta : Tazkia Press
- Muri Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Musfhi El Iq Bali, F. (2019). Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *Jurnal Mudarrisuna* 9(1), 1–25.
- Ni'mah Setya Asih. (2020). Integrasi Antara Nilai-Nilai Kehidupan Di Anime Naruto Dan Nilai Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kajian Keislaman : Al-Munqidz*, 8(2), 212–231.
- Niken Ristianah. (2020). Internalisasi Milai-Nilai Keislaman Prespektif Sosial Kemasyarakatan. *Jurnal PAI : Drajat*, 3(1), 1–13.
- Nurbaiti, Alwy, T. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55–66.
- Nurwana, N., Dwiyaniti, T., & Mastang, M. (2021). Analisis kebijakan Wajib Pramuka Terhadap Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik. *Jurnal Mapessona* 3(3).
- Panduan Skripsi. (2022). *Buku Panduan Skripsi*. IAIN Surakarta
- Parmajaya, I. P. G. (2020). Peningkatan mutu implementasi dasar dharma pramuka melalui cerita itihasa. *PINTU: Pusat Penjaminan Mutu*, 1(2), 62–69.
- Prahesti, D. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Peran Dasadharna Pramuka. *Edutama*, 1–8.
- Puji Ambarwati. (2017). *Dasa Dharma Pramuka*. Jakarta : Mitra Utama.
- Rahmatia, D. (2015). *Buku Cerdas Pramuka*. Yogyakarta : Social Office Putera.

- Ridwan Abdullah Sani, M. K. (2016). *Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Riyanto dkk. (2019). *Implementasi Pendidikan Agama & Pendidikan Karakter*. Surabaya : Media Edukasi Indonesia.
- Sugiarto. (2021). *Lambang Gerakan Pramuka dan Macam Kode Kehormatan Pramuka Seri Ensiklopedia Sejarah Pramuka*. Yogyakarta : Hikam Pustaka.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syaparuddin & Elihami. (2019). Peranan pendidikan nonformal dan sarana pendidikan moral. *STKIP Muhammadiyah Enrekang, Indonesia*.
- Zulfaturohmawati. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Dasa Darma Pramuka dan Undang-Undang Pandu Hizbul Wathan Studi Kasus pada Anggota Pramuka MAN dan Pandu Hizbul Wathan SMK Pesantren Darusalam Demak Tahun 2017. *Artikel Publikasi Ilmiah, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negri Salatiga*, 6.

Lampiran

PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan persiapan pembina pramuka dalam sebelum kegiatan
2. Pengamatan proses pelaksanaan kegiatan pramuka
3. Mengamati antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka
4. Mengamati peran pembina pramuka saat kegiatan berlangsung
5. Mengamati akhlak siswa saat mengikuti kegiatan pramuka
6. Mengamati peran pembina dalam mengkondisikan akhlak siswa pada saat kegiatan pramuka
7. Mengamati sikap siswa dan pembina pramuka saat memasuki waktu sholat di tengah-tengah kegiatan
8. Mengamati sikap siswa saat bertemu dengan guru
9. Mengamati sikap siswa saat makan dan minum
10. Mengamati sikap siswa saat berbicara dengan temannya
11. Mengamati sikap guru saat mendapati siswa yang kurang sopan

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Madrasah

1. Ada berapa pembina pramuka di MTs Negeri 6 Boyolali ? dan siapa saja ?
2. Apa tujuan utama diadakannya ekstrakurikuler di MTs N 6 Boyolali ?
3. Apakah ekstrakurikuler pramuka menjadi ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa ?
4. Mengapa ekstrakurikuler pramuka dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib dibandingkan ekstrakurikuler yang lain ?
5. Bagaimana kondisi saat ini ekstrakurikuler pramuka di MTs N 6 Boyolali ?
6. Apakah ekstrakurikuler pramuka dijadikan sebagai salah satu sarana dalam pembentukan karakter religius siswa di MTs N 6 Boyolali ?
7. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam menanggapi siswa yang tidak aktif dalam kegiatan pramuka ?

8. Apakah ada evaluasi rutin dari kepala sekolah terhadap kegiatan pramuka ?
9. Kapan evaluasi tersebut di laksanakan ?

Pembina Pramuka

1. Bagaimana kondisi ekstrakurikuler pramuka di MTs N 6 Boyolali ?
2. Kapan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan ?
3. Dimana tempat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ?
4. Siswa kelas berapa yang diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler pramuka ?
5. Apakah semua siswa aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka ?
6. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs N 6 Boyolali ?
7. Kegiatan apa saja yang diajarkan di dalam ekstrakurikuler pramuka ?
8. Adakah buku pedoman maupun buku pencatatan di setiap kegiatan pramuka?
9. Apakah kegiatan di dalam ekstrakurikuler pramuka memberikan penanaman karakter religius terhadap siswa ?
10. Bagaimana bentuk penanaman karakter religius yang diajarkan di dalam kegiatan pramuka ?
11. Bagaimana peran pembina dalam pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan pramuka ini ?
12. Apakah terdapat perbedaan karakter antara siswa yang aktif mengikuti pramuka dengan siswa yang tidak aktif mengikuti pramuka ?
13. Dalam setiap kegiatan kepramukaan apakah pembina pramuka aktif terjun untuk memantau setiap perkembangan karakter siswa ?
14. Bagaimana sikap pembina saat mendapati siswa dengan karakter religius yang kurang pada saat kegiatan pramuka ?
15. Adakah hukuman/ konsekuensi dari pembina pramuka apabila mendapati siswa yang kurang sopan dalam mengikuti kegiatan ?
16. Dalam pramuka terdapat kode moral pramuka atau yang disebut dengan dasa dharma pramuka. Bagaimana pembina mengajarkan dan menanamkan moral-moral yang ada dalam dasa dharma tersebut /
17. Melalui kegiatan apa pembina pramuka melakukan penanaman moral tersebut ?

18. Hal apa/ faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam dalam penanaman karakter religius kepada siswa di dalam ekstrakurikuler pramuka ?
19. Hal apa/ faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam dalam penanaman karakter religius kepada siswa di dalam ekstrakurikuler pramuka ?
20. Apa solusi pembina pramuka untuk mengatasi hambatan tersebut ?
21. Adakah forum evaluasi setelah kegiatan pramuka dilaksanakan ?
22. Kapan forum evaluasi tersebut dilaksanakan ?

Waka Kesiswaan

1. Bagaimana kondisi ekstrakurikuler pramuka di MTs N 6 Boyolali ?
2. Apakah ekstrakurikuler pramuka dijadikan sebagai ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa di MTs N 6 Boyolali ?
3. Mengapa ekstrakurikuler pramuka dijadikan sebagai ekstrakurikuler yang wajib diikuti dibandingkan dengan ekstrakurikuler yang lain ?
4. Siswa kelas berapa yang wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka /
5. Apakah semua siswa aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka ?
6. Adakah hukuman/ konsekuensi dari waka kesiswaan terhadap siswa yang tidak aktif dalam ekstrakurikuler pramuka ?
7. Hal positif apa yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka /
8. Bagaimana peran waka kesiswaan dalam memantau akhlak siswa pada saat kegiatan pramuka ?
9. Apakah semua kegiatan yang dilaksanakan di pramuka berpengaruh terhadap karakter siswa ?
10. Apakah kegiatan pramuka dijadikan sebagai salah satu sarana dalam pembentukan karakter religius siswa ?
11. Bagaimana waka kesiswaan menanggapi siswa yang memiliki karakter religius yang rendah ?
12. Hal apa/ faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam dalam penanaman karakter religius kepada siswa di dalam ekstrakurikuler pramuka ?

13. Hal apa/ faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam dalam penanaman karakter religius kepada siswa di dalam ekstrakurikuler pramuka ?
14. Apa solusi waka kesiswaan untuk mengatasi hambatan tersebut ?

Siswa

1. Adakah ekstrakurikuler pramuka di MTs N 6 Boyolali ini ?
2. Apakah ekstrakurikuler tersebut diwajibkan untuk diikuti oleh siswa ?
3. Siswa kelas berapa yang wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka ?
4. kapan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan ?
5. Dimana tempat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ?
6. Siapa saja yang menjadi pembina ekstrakurikuler pramuka ?
7. Apakah semua pembina selalu mengikuti kegiatan pramuka ?
8. Apakah adik menyukai pramuka ?
9. Hal apa yang disukai adik dalam kegiatan pramuka?
10. Hal apa yang tidak disukai adik dalam kegiatan pramuka?
11. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan pramuka pembina selalu mengajarkan akhlak yang baik ?
12. Melalui apa pembina pramuka mengajarkan akhlak yang baik kepada siswa ?
13. Hal positif apa yang adik dapatkan setelah mengikuti kegiatan pramuka ?
14. Apakah setelah mengikuti kegiatan pramuka adik menjadi lebih sopan dan menghormati guru ?
15. Apabila ditengah-tengah kegiatan sudah memasuki waktu sholat hal apa yang dilakukan pembina dan peserta pramuka ?
16. Apakah adik pernah membolos kegiatan pramuka ?
17. Apa hukuman/ konsekuensi yang didapatkan apabila membolos pramuka ?

Field Note 1

Topik : Wawancara
Tanggal : 06 Februari 2023
Informan : Bapak Hartono
Tempat : Ruang tamu kantor guru

Sekitar pukul 08.45 WIB saya berangkat ke MTs N 6 Boyolali, sampai disana pukul 09.15 WIB dan saya langsung menemui satpam madarasah untuk meminta izin bertemu dengan Bapak Hartono. Bapak Hartono adalah salah satu pembina pramuka di MTs N 6 Boyolali. Sekitar pukul 09.30 WIB saya memulai wawancara di ruang tamu kantor guru.

Peneliti : Assalamu'alaikum pak.

Bapak Hartono : Wa'alaikumussalam mbak, silahkan duduk.

Peneliti : Nggih pak. Oh ya saya yang kemarin WA bapak untuk penelitian disini.

Bapak Hartono : oh iya silahkan

Peneliti : iya bapak. Disini bapak menjadi pramuka ?

Bapak Hartono : Iya mbak. Disini saya ditugaskan untuk menjadi pembina pramuka bersama 3 pembina lainnya.

Peneliti : baik, langsung saja bagaimana kondisi ekstrakurikuler pramuka di MTs N 6 Boyolali ?

Bapak Hartono : Untuk kondisi ekstrakurikuler pramuka di MTs N 6 Boyolali alhamdulillah cukup kondusif dan untuk kegiatan cukup berjalan walaupun cuaca kadang tidak menentu seperti hujan atau apa. Selama 1 semester kemarin berjalan lancar dan ini sudah memasuki semester 2 sudah berjalan cukup baik dan kondusif.

Peneliti : kapan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan ?

Bapak Hartono : Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari sabtu jam 13.45-16.00 WIB.

Peneliti : Untuk tempat pelaksanaannya ?

Bapak Hartono : Untuk tempat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di halaman madrasah.

Peneliti : Untuk pembinanya apakah selalu ikut dalam setiap kegiatan pramuka ?

Bapak Hartono : Untuk semua pembina memang kita wajibkan untuk selalu mengikuti semua kegiatan adik-adik pramuka untuk membina, membimbing sekalian untuk mengawasi adik-adik.

Peneliti : Siswa kelas berapa yang diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka ?

Bapak Hartono : Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diwajibkan untuk siswa kelas 7 putra putri yang berjumlah 288 siswa. kemudian ada juga Dewan Penggalang Madrasah (DPM) dari kelas 8 berjumlah sekitar 60-an siswa.

Peneliti : Apakah semua siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka ?

Bapak Hartono : Alhamdulillah mereka cukup senang, artinya mereka tidak pasif dalam menerima materi dan mereka aktif dalam menyampaikan pendapat atau usulan saat kegiatan.

Peneliti : Seperti apa proses pelaksanaan kegiatan pramuka ?

Bapak Hartono : Untuk proses kegiatan pramuka setiap hari sabtu yang pertama kakak-kakak DPM menyiapkan perlengkapan apel seperti sound system atau yang lainnya, yang kedua mereka menyiapkan absensi yang nantinya akan dibagikan ke setiap regu kelas 7 yang diterima langsung oleh pinru masing-masing regu. Kegiatan pramuka diawali dengan apel pembukaan oleh pembina pramuka, setelah itu doa. Setelah itu

dilanjutkan dengan kegiatan berupa materi atau praktek dengan diawali mengumpulkan absensi. Kegiatan berlangsung sampai jam 3 atau waktu asar, kemudian anak diarahkan untuk sholat asar berjamaah setelah itu tambahan materi sedikit lalu apel penutup doa dan pulang.

Peneliti : apa saja kegiatan yang diajarkan dalam ekstrakurikuler pramuka ?

Bapak Hartono : Untuk kegiatan di eskul pramuka itu ada banyak sekali. Mulai dari kemandirian, kepribadian, kedisiplinan, tanggung jawab, religius dan masih banyak lagi. Spesifiknya pada pengamalan dasa dharma pertama yakni Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, kita ajarkan ke anak untuk sholat berjamaah, menerapkan agamanya dengan ibadah. Kedua cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, kita ajarkan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman maupun guru dengan baik kemudian juga menjaga lingkungan.

Peneliti : Apakah ada buku pedomannya untuk kegiatan pramuka ?

Bapak Hartono : Untuk buku pedoman pramuka di madrasah ini karena tingkatannya masih penggalang maka kita menggunakan buku Trilang.

Peneliti : Apakah kegiatan di dalam ekstrakurikuler pramuka memberikan penanaman karakter religius kepada siswa ?

Bapak Hartono : Oh tentu. Intinya dari kegiatan pramuka tersebut bukan seperti kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi kegiatan yang berkaitan dengan karakter. Bukan tentang IQ atau akademik tetapi tentang penanaman/pembentukan karakter melalui kegiatan yang ada di pramuka. Misalkan kegiatan game yang menarik, PBB, kegiatan apel, sholat berjamaah, bersosialisasi dengan teman itu semua dilakukan dalam rangka pembentukan karakter siswa menjadi baik, disiplin, tanggung jawab, rajin, cinta lingkungan, cita kebersihan, dll.

Peneliti : Apakah terdapat perbedaan antar siswa yang aktif dengan yang tidak aktif mengikuti pramuka ?

Bapak Hartono : Kalau saya melihat, perbedaannya sangat menonjol. Untuk anak yang aktif didalam kegiatan itu akan terlihat perbedaannya dari tingkat kepercayaan diri, mentalnya, pengalamannya jauh sangat berbeda dibandingkan dengan anak yang hanya berangkat sekolah pulang, berangkat sekolah pulang tanpa mengikuti ekstrakurikuler.

Peneliti : dalam kegiatan pramuka apakah pembina selalu ikut terjun memantau setiap perkembangan siswa ?

Bapak Hartono : Ya pastinya, karena itu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab serta kewajiban kita memastikan anak didik/ adik-adik peserta pramuka itu mendapatkan pembinaan yang semstinya.

Peneliti : Lalu bagaimana sikap pembina ketika menemui siswa dengan karakter religius yang masih kurang ?

Bapak Hartono : Dalam memperlakukan siswa antara yang tidak aktif dengan yang aktif kita bedakan. Kalau siswa yang sudah aktif itu penanganannya lebih enak karena semisal diberi tugas anaknya sudah paham. Tapi untuk anak-anak yang sudah minder, pemalu, malu bertanya dan sebagainya itu memang harus ada pembimbingan khusus misalkan harus kita tuntun secara khusus agar mereka bisa mengikuti yang lain.

Peneliti : Dalam pramuka adakah hukuman/konsekuensi bagi siswa yng mungkin sering membolos.

Bapak Hartono :Tepatnya bukan hukuman ya, tapi tugas-tugas untuk mereka yang tidak tertib misalkan kalau tidak melaksanakan tugas maka tugasnya akan ditambah lagi. Kita juga memberikan tugasnya tidak begitu berat yang penting mengandung nilai pendidikan. Contohnya tugas untuk membersihkan taman yang memberikan penanaman kepada anak supaya cinta kebrsihan.

Peneliti : Apa yang menjadi faktor pendukung dalam penanaman karakter religius melalui kegiatan pramuka ini ?

Bapak Hartono : Alhamdulillah di madrasah kami kamabigus dan semua pihak guru mendukung penuh kegiatan pramuka. Jadi sarana-sarana yang kita butuhkan selalu disediakan misal peralatan sound system, ATK, tenda dan lain-lain. daya dukungnya baik.

Peneliti : Lalu untu faktor penghambatnya apa saja ?

Bapak Hartono : Kalau faktor dari anak sendiri ya dipengaruhi oleh kondisi anak-anak yang keluarganya tidak harmonis/broken, ekonominya juga kurang baik itu otomatis sangat mempengaruhi terciptanya tujuan. Selain itu juga faktor anak yang tidak mau bersosialisasi dengan teman-temannya.

Peneliti : Solusi pembina untuk menghadapi setiap hambatan itu apa ?

Bapak Hartono : Ya kita solusinya karena ini berkaitan dengan yang dirumah, otomatis kita berkoordinasi dengan BP untuk menghubungi orang tua siswa. disamping itu, pembina juga memberikan pembimbingan khusus supaya anak tidak minder lagi.

Peneliti : Adakah forum evaluasi setelah kegiatan pramuka ?

Bapak Hartono :Secara khusus ada, forum kita untuk tahunan itu etika ada yang namanya sугus (musyawarah gugus depan). Tapi untuk evaluasi harian itu memang setiap kegiatan pramuka diakhiri dengan evaluasi.

Peneliti : Baik Bapak sudah cukup dari saya, terimakasih untuk watu dan informasi yang diberikan kepada saya.

Bapak Hartono : Iya mbak sama-sama.

Field Note 2

Topik : Wawancara
Tanggal : 06 Februari 2023
Informan : Ibu Rini
Tempat : Ruang tamu kantor guru

Setelah berwawancara dengan Bapak Hartono saya kemudian dipertemukan dengan Ibu Rini yang juga sebagai pembina pramuka.

Peneliti : Assalamu'alaikum bu.

Ibu Rini : Waalaikumsalam mbak

Peneliti : Mohon maaf mengganggu waktunya, saya disini akan mewawancarai ibu sebagai pembina pramuka untuk penelitian skripsi saya.

Ibu Rini : Baik mbak, silahkan.

Peneliti : Baik bu, langsung saja pertanyaan pertama bagaimana kondisi ekstrakurikuler pramuka di MTs N 6 Boyolali ini ?

Ibu Rini : Ya alhamdulillah setiap hari sabtu dilaksanakan kecuali pada tanggal merah. Inshaallah pada semester 1 kemarin itu sampai 18X pertemuan karena tidak ada hari libur atau tanggal merah. Setiap hari sabtu rutin dilaksanakan dari mulai jam 13.45 sampai jam 3 atau waktu asar. Kemudian kegiatan pramuka diampu oleh DPM siswa kelas 8 dan peserta yang wajib mengikuti itu kelas 7.

Peneliti : Untuk tempat pelaksanaannya dimana bu ?

Ibu Rini : Untuk tempat pelaksanaannya di halaman madrasah.

Peneliti : Apakah semua siswa aktif mengikuti kegiatan pramuka ?

Ibu Rini : Alhamdulillah seua siswa aktif mengikuti pramuka kecuali kalau ada yang sakit itu kan hal yang biasa, di lain itu semua anak aktif mengikuti kegiatan pramuka karena kita selalu memantau kehadiran siswa. apabila terdapat anak yang tidak masuk pramuka maka hari senin setelah upacara anak tersebut kita panggil dan dikumpulkan untuk ditanya dan diberi pengarahan. Jadi maksimal 3X tidak masuk tanpa keterangan langsung kita panggil, jadi rata-rata hampirlah 99% semua anak aktif.

Peneliti : Lalu mengenai proses pelaksanaan kegiatan pramuka itu seperti apa bu ?

Ibu Rini : Jadi persiapan awal pengumpulan dahulu untuk kegiatan apel dihalaman, kemudian ada kas lumbung untuk tabungan pramuka yang diamanahkan kepada DPM/ pinru masing-masing regu. Setelah itu menyanyikan hymne pramuka kemudian baru kegiatan sesuai dengan materi kurikulumnya dan diakhir kegiatan ada sholat asar berjamaah dan biasanya setelah sholat asar ada pengumuman sedikit dari pembina. Karena ini masjid masih dalam tahap renovasi maka anak-anak sholat asar dirumah. Jadi pembina memilih untuk memulangkan anak lebih cepat supaya tidak telat sholat asarnya.

Peneliti : kegiatan apa saja yang diajarkan di dalam ekstrakurikuler pramuka ?

Ibu Rini : Ya materi-materi yang ada di dalam pramuka seperti dasa dharma, tali-temali, PBB, sesuai dengan kurikulum.

Peneliti : Kemudian apakah di kegiatan pramuka tersebut memberikan penanaman karakter religius kepada siswa ?

Ibu Rini : Ya tentunya. Kan diakhir kegiatan juga kita arahan untuk sholat asar berjamaah. Kemudian juga di setiap kegiatan selalu diawali dengan doa, kemudian di dalam kegiatan kemah juga ada sholat berjamaah, tadarus, dan lainnya.

Peneliti : Apa peran pembina yang paling spesifik dalam menanamkan karakter religius siswa saat kegiatan pramuka ?

Ibu Rini : Kan ada sholat asar berjamaah di setiap kegiatan ya otomatis pembina selalu menuntun siswa, *mengoyak-oyak* siswa untuk segera melaksanakan sholat. Dan untuk siswi putri yang berhalangan kita kumpulkan di shaf paling belakang supaya tidak ramai dan dapat mendengarkan informasi-informasi dari pembina. Ya memang kita akui untuk siswa kelas 7 itu masih suka ramai setelah wudhu tidak segera bersiap-siap untuk sholat tetapi malah gojek dahulu. Pembina kemudian mencari-cari anak-anak tersebut supaya dapat mengikuti sholat berjamaah.

Peneliti : Apakah terdapat perbedaan antara siswa yang aktif mengikuti kegiatan pramuka dengan yang tidak aktif ?

Ibu Rini : Tentunya berbeda karena dari nilai kemandiriannya juga berbeda, kemudian jiwa kepemimpinannya pun berbeda juga. Tetapi memang tiap anak kan memiliki bakatnya sendiri-sendiri ada yang berbakat di pengetahuan ada yang berbakat di ekstra, tetapi memang untuk kelas 7 wajib untuk mengikuti jadi yang penting berangkat, absen gitu aja.

Peneliti : Kemudian adakah konsekuensi atau hukuman bagi anak yang membolos pramuka ?

Ibu Rini : Awalnya kita tanyakan dahulu anak mengenai sebab anak membolos pramuka, kemudian kita beri pengarahan bahwasannya itu wajib karena nilainya masuk rapot, untuk penugasan selama ini yang saya tau tidak ada.

Peneliti : Untuk pembinanya apakah selalu aktif terjun mengikuti kegiatan pramuka?

Ibu Rini : Ya setiap sabtu kan ada 5 pembina dan dari waka kesiswaan juga. Ya semua ada walaupun terkadang ada yang ijin.

Peneliti : Bagaimana sikap pembina ketika menemui karakter religus siswa yang masih kurang ?

Ibu Rini : Ya langsung di tegur saja bahwasannya itu salah, sebisa mungkin diawasi. Kita juga titip kepada bapak/ibu guru semua selain itu juga kita bekerja sama dengan BP.

Peneliti : Bagaimana nilai-nilai moral dalam dasa dharma diajarkan kepada siswa ?

Ibu Rini : Ya tadi melalui sholat berjamaah, kemudian ada kegiatan lomba-lomba juga. Dalam pramuka kita memfokuskan pada pembinaan akhlak dan sholat berjamaah, selain itu juga pembinaan adab sopan antun.

Peneliti : Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ini ?

Ibu Rini : Dari Bapak Kepala Madrasah mendukung penuh dan semua kegiatan ekstrakurikuler disini kami di dukung penuh seperti dalam kegiatan kemah atau apa kita diberikan biaya walaupun tidak penuh.

Peneliti : kalau untuk faktor penghambatnya apa saja bu ?

Ibu Rini : Untuk faktor penghambatnya mungkin waktu karena terkadang kegiatannya bertabrakan dengan kegiatan lain. kalau dari siswa paling sifat malas karena capek.

Peneliti : Lalu solusi untuk mengatasi hambatan tersebut apa ?

Ibu Rini : Untuk solusinya dari kami yaitu dengan mendatangkan para alumni-alumni yang berprestasi untuk menceritakan pengalamannya behawa kegiatan pramuka itu menyenangkan, dan kita juga turunkan para alumni untuk membantu membina adik-adik pramuka.

Peneliti ; Iya bu, mungkin cukup dari saya. Terimakasih atas waktu dan informasi yang telah diberikan kepada saya.

Ibu Rini : Baik mbak sama-sama.

Field Note 3

Topik : Wawancara
Tanggal : 08 Februari 2023
Informan ; Bapak Sarjono
Tempat : Kantor guru

Hari rabu tanggal 8 Februari 2023 saya ke MTs Negeri 6 Boyolali dengan keperluan untuk melanjutkan wawancara. Saya berangkat jam 10.15 dan sampai di madrasah jam 10.45 kemudian langsung menemui guru piket menyampaikan tujuan saya untuk mewawancarai Bapak Sarjono. Bapak Sarjono adalah waka kesiswaan di MTs negeri 6 Boyolali. Setelah bertemu dengan Bapak Sarjono di kantor guru saya pun memulai wawancara.

Peneliti : Assalamu'alaikum Bapak.

Bapak Sarjono : Waalaikumsalam mba, silahkan duduk.

Peneliti : Baik Pak terimakasih. Begini pak, maksud kedatangan saya kesini adalah untuk mewawancarai bapak terkait ekstrakurikuler pramuka di MTs N 6 Boyolali.

Bapak Sarjono : Oh iya mbak. Apa yang mau ditanyakan ?

Peneliti : Baik pak untuk pertanyaan yang pertama, bagaimana kondisi ekstrakurikuler pramuka di MTs N 6 Boyolali ini ?

Bapak Sarjono : Alhamdulillah lancar, dilaksanakan setiap pulang sekolah di hari sabtu jam 13.45 sampai jam 15.30 WIB.

Peneliti : Apakah ekstrakurikuler pramuka ini dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib?

Bapak Sarjono : Ya untuk kelas 7 ini wajib.

Peneliti : Mengapa hanya ekstrakurikuler pramuka yang hanya dijadikan sebagai ekstrakurikuler wajib ?

Bapak Sarjono : Karena di pramuka terdapat penanaman nilai karakternya, jadi masuk awal anak dimodali dengan karakter yang bagus dan yang lebih dominan mengajarkan karakter ya di pramuka ini.

Peneliti : Apakah semua anak aktif mengikuti kegiatan ?

Bapak Sarjono : Kelas 7 alhamdulillah semua aktif karena diwajibkan, tetapi kalau tidak berangkat ada ijin sampai 2X nanti diberi peringatan kalau masih tidak berangkat nanti diberi sanksi misalkan mengerjakan materi yang sebelumnya diberikan. Apabila anak tetap tidak mau masuk pramuka maka nilai di rapotnya kosong.

Peneliti : Apa hal positif yang didapatkan anak setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka ?

Bapak Sarjono : Bisa bekerja sama, bisa tanggung jawab, menambah keterampilan.

Peneliti : bagaimana peran bapak sebagai waka kesiswaan dalam memantau karakter religius siswa ketika pramuka ?

Bapak Sarjono : Peran saya salah satunya, dari pembina kita buat program dulu terus kita ikut mengawasi jalannya kepramukaan itu. Untuk kegiatan pramuka yang langsung dipandu oleh pembina.

Peneliti : Apakah semua kegiatan di pramuka mengajarkan nilai karakter ?

Bapak Sarjono : Iya. Contoh kemarin kita materi tali-temali yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, kemudian anak belajar tanggung jawab terhadap kelompoknya, mandiri, disiplin melalui kegiatan PBB. Perbandingan antara anak yang aktif dengan yang tidak aktif pramuka ketika dilatih upacara bendera ternyata lebih cepat aktif tanggap yang pramuka.

Peneliti : Bagaimana bapak menghadapi siswa dengan karakter religius yang kurang ?

Bapak Sarjono : Kita menghadapi anak menurut psikologi anak. Anak kita bimbing diberi dorongan dan motivasi, dan setelah diberi arahan anak bisa mengikuti dan berubah menjadi lebih baik.

Peneliti : Apa yang menjadi faktor pendukung dalam ekstrakurikuler pramuka ini ?

Bapak Sarjono : Faktor pendukungnya yaitu fasilitas dan sarana sudah terpenuhi, pembina mendukung penuh dan orang tua juga mendukung penuh kegiatan ini.

Peneliti : Lalu untuk faktor penghambatnya ?

Bapak Sarjono : Untuk faktor penghambatnya yaitu cuaca yang kadang tidak menentu seperti hujan sehingga kegiatan harus didalam kelas, kemudian faktor anak yang terkadang malas-malasan. Sedangkan faktor dari luar seperti orang tua yang terkadang lupa mengingatkan anak bahwa hari sabtu hari wajib untuk pramuka.

Peneliti : Lalu bagaimana solusi dari hambatan-hambatan tersebut ?

Bapak Sarjono : Ya solusinya kita memanggil anak-anak tersebut kemudian diberi pengertian dan arahan bahwasannya pramuka adalah ekstra wajib yang harus diikuti jadi tidak boleh malas. Kalau untuk orang tua kita sering mengingatkan ke orang tua, juga berkomunikasi dengan orang tua.

Peneliti : Apakah ada perbedaan antara anak yang aktif pramuka dengan yang tidak aktif pramuka dari segi ibadahnya ?

Bapak Sarjono : Kalau ibadahnya ketika kegiatan sudah masuk waktu sholat anak kita giring ke masjid untuk sholat berjamaah, selain itu juga pembina memantau anak-anak.

Peneliti : Baik pak, sudah cukup. Terimakasih untuk waktu dan informasi yang sudah diberikan.

Bapak Sarjono : Iya mbak sama-sama.

Field Note 4

Topik : Wawancara
Tanggal : 11 Februari 2023
Informan : Aini Rahma Yulianti (Siswi kelas 7G)
Tempat : Teras depan kelas 7G

Hari sabtu 11 Februari 2023 saya kembali berkunjung ke MTs Negeri 6 Boyolali dengan keperluan untuk mewawancarai siswa kelas 7 dan mengamati kegiatan pramuka. Pukul 13.30 WIB yaitu waktu pulang sekolah, saya langsung menuju ke kelas 7G untuk mencari adek-adek yang mau di wawancarai. Pertama saya mewawancarai adek Aini.

Peneliti : Selamat siang dek.

Aini : Siang juga kak.

Peneliti : Oh iya, disini kakak akan mewawancarai kamu tentang kegiatan pramuka di MTs ini, apakah adik bersedia ?

Peneliti : Oh iya kak silahkan.

Aini : Baik terimakasih ya, insyaallah pertanyaannya mudah kok. Langsung saja pertanyaan yang pertama adakah ekstrakurikuler pramuka di MTs N 6 Boyolali ini ?

Aini : Ada kak

Peneliti : Apakah ekstrakurikuler ini diwajibkan untuk diikuti ?

Aini : Iya wajib diikuti oleh siswa kelas 7 sama DPM dari kelas 8.

Peneliti : Kapan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan ?

Aini : Setiap hari sabtu jam 2 sampai jam 4.

Peneliti : Dimana tempat pelaksanaan esktrakulikuler pramuka ?

Aini : Di halaman madrasah.

Peneliti : lalu siapa saja yang menjadi pembina pramuka ?

Aini : Ada relawan yang sudah lulus dari MTs ini, Pak Hartono, Bu Inti, Bu Rini, Pak Miftah dan Pak Sarjono.

Peneliti : Apakah semua pembina selalu mengikuti kegiatan pramuka ?

Aini : Kadang.

Peneliti : Apakah adik menyukai pramuka ?

Aini : Iya suka.

Peneliti : Apa yang disukai dari kegiatan pramuka?

Aini : Saat kemah terus kegiatannya juga menyenangkan.

Peneliti : Terus hal apa yang tidak disukai dari kegiatan pramuka ?

Aini : Kalau kumpul di halaman itu panas.

Peneliti :Apakah dalam pelaksanaan kegiatan pramuka pembina selalu mengajarkan akhlak ?

Aini : Iya.

Peneliti : Melalui apa pembina mengajarkan akhlak ?

Aini : Dalam mengajarkan akhlak pembina menyuruh sholat asar berjamaah, doa bersama ketika apel dan mau pulang.

Peneliti : Hal positif apa yang didapatkan dari kegiatan pramuka ?

Aini : Menjadi lebih tertib, disiplin, berani.

Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan pramuka adik menjadi pribadi yang lebih sopan dan menghormati guru?

Aini : Iya.

Peneliti : Apabila ditengah-tengah kegiatan pramuka memasuki waktu sholat hal apa yang dilakukan pembina saat itu?

Aini : Menyegerakan ke masjid dan dipending kegiatannya.

Peneliti : Apakah pernah membolos pramuka?

Aini : Pernah pas sakit.

Peneliti : Terus ada hukumannya tidak?

Aini ; Tidak ada.

Peneliti : Kalau nggak sakit bolos pramuka itu ada hukumannya tidak?

Aini : Itu pas hari senin setelah pramuka dikumpulkan dan di tanya-tanyai.

Peneliti : Oke sudah cukup. Terimakasih ya.

Aini : Iya kak.

Field Note 5

Topik : Wawancara
Tanggal : 11 Februari 2023
Informan : Melati (Siswi kelas 7G)
Tempat : Teras depan kelas 7G

Setelah berwawancara dengan informan pertama yaitu adik Aini, saya kemudian mewawancarai informan kedua yaitu adik Melati dari kelas 7G.

Peneliti : Selamat siang dek.

Melati : Siang kak.

Peneliti : Disini kakak akan mewawancarai adik tentang ekstrakurikuler pramuka, boleh ya?

Melati : Oh iya kak boleh.

Peneliti : Oke langsung saja, apakah disini ada ekstrakurikuler pramuka?

Melati : Ada kak.

Peneliti : Apakah ekstrakurikuler pramuka tersebut wajib diikuti oleh semua siswa?

Melati : Iya diwajibkan untuk diikuti oleh semua kelas 7 dan DPM kelas 8 yang tugasnya mendampingi.

Peneliti : Kapan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan?

Melati : Tepatnya hari sabtu jam 2sampai jam 4.

Peneliti : Untuk tempat pelaksanaannya dimana?

Melati ; Di halaman madrasah.

Peneliti : Siapa saja yang menjadi pembina pramuka ?

Melati : Ada Pak Hartono, Bu Inti, Pak Sarjono dan alumni-alumni.

Peneliti : Apakah semua pembina selalu mengikuti kegiatan pramuka?

Melati : Iya.

Peneliti : Kamu suka pramuka?

Melati : Ya saya suka.

Peneliti : Apa yang disukai dari pramuka?

Melati : Bisa menjadi lebih disiplin, menambah sopan santun dan lebih banyak wawasan dan pengetahuannya.

Peneliti : Terus hal apa yang tidak kamu sukai dari pramuka?

Melati : Panas dan capek.

Peneliti : Apakah dalam pelaksanaan pramuka pembina selalu mengajarkan akhlak?

Melati : Iya.

Peneliti : Dengan apa pembina mengajarkan akhlak?

Melati : Sebelum kegiatan ada doa terus ketika sudah masuk waktu sholat juga disegerakan terus ketika mau pulang juga berdoa.

Peneliti : Hal positif apa yang didapatkan dari kegiatan pramuka?

Melati ; Mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang banyak, mengenal banyak teman, lebih disiplin, sopan santun dan tertib.

Peneliti : Apakah setelah mengikuti pramuka kamu menjadi lebih menghormati guru?

Melati : Iya.

Peneliti : Apabila ditengah-tengah kegiatan sudah memasuki waktu sholat, apa yang dilakukan pembina?

Melati : Iya langsung sholat dan kegiatan dipending dulu.

Peneliti : Kamu pernah membolos pramuka?

Melati : Pernah.

Peneliti : Ada hukumannya tidak?

Melati ; Ada.

Peneliti ; Apa hukumannya?

Melati : Ya hukumannya ketika hari senin sehabis upacara itu diinfokan siapa yang tidak masuk pramuka, kemudian dikumpulkan dan dicek atributnya jika ada atribut yang tidak lengkap maka akan diganti dengan benda lain sesuai kreatifitas guru.

Peneliti : Oh gitu. Oke terimakasih ya.

Melati : Iya kak.

Field Note 6

Topik : Observasi
Tanggal : 11 Februari 2023
Tempat : MTs Negeri 6 Boyolali

Pada hari Sabtu 11 Februari 2023 saya datang ke MTs N 6 Boyolali untuk mengamati proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pukul 12.30 WIB saya sampai di madrasah dan langsung menemui Pak Hartono untuk meminta ijin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk keperluan pengamatan dan pengambilan dokumentasi kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan pramuka saya menuju kelas 7G untuk melakukan wawancara dengan siswa terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Sebelum kegiatan pramuka pembina dan DPM mempersiapkan perlengkapan untuk kegiatan seperti sound dan mikrofon. Pukul 13.45 WIB pembina memanggil seluruh peserta kelas 7 baik putra maupun putri serta DPM (Dewan Penggalang Madrasah) kelas 8 untuk berkumpul di halaman madrasah melaksanakan apel pembukaan. Para peserta pramuka dengan sigap dan cepat langsung berkumpul di halaman dan berbaris dengan rapi sesuai regunya masing-masing. Sebelum apel dimulai salah satu pembina bernama Bu Inti memanggil pinru dari tiap-tiap regu kemudian memberikan selebar kertas berisi materi yang akan dipelajari.

Kegiatan apel di buka dengan salam dan doa yang dipimpin langsung oleh Bapak Hartono selaku pembina pramuka. Setelah kegiatan doa Bapak Hartono memberikan informasi kepada siswa tentang materi kegiatan hari ini, selain itu Bapak Hartono juga mengingatkan untuk absensi dan kas tabungan pramuka. Bapak Hartono kemudian membubarkan barisan dan meminta siswa untuk membuat lingkaran kecil bersama regunya masing-masing didampingi oleh DPM. Setelah membuat lingkaran kecil para siswa melakukan absensi dan kas yang dibimbing langsung oleh DPM.

Kegiatan selanjutnya siswa dipanggil kembali dan dibariskan untuk pemberian materi. Adapun untuk materi yang diberikan adalah “Hymne Pramuka”. Para siswa

diminta untuk duduk dan mendengarkan arahan dari pembina. Bapak Hartono sebagai pemberi materi mengajak siswa untuk menyanyikan hymne pramuka. Karena para siswa belum bisa maka pembina memberikan contoh terlebih dahulu kemudian menuntun siswa untuk mengikuti suara pembina. Setelah beberapa kali berlatih secara berulang-ulang, para siswa pun akhirnya bisa menyanyikan lagu hymne pramuka.

Memasuki waktu sholat asar pembina kemudian membubarkan barisan dan mengintruksikan kepada siswa untuk segera menuju ke masjid melaksanakan sholat asar. Para siswa pun langsung membubarkan diri dan berjalan menuju ke masjid. Terlihat para pembina mengarahkan para siswa yang masih berkeliaran di halaman untuk segera menuju ke masjid mengambil air wudhu dan bersiap untuk melaksanakan sholat asar berjamaah. Adapun siswa putri yang berhalangan diarahkan untuk duduk di serambi masjid.

Setelah sholat asar berjamaah pembina kemudian memberikan sedikit materi kepada siswa tentang pentingnya khushyuk saat sholat. Pembina juga mengingatkan dengan agak keras siswa yang gojekan dan tidak fokus dalam sholatnya. Setelah selesai pembina kemudian mengarahkan siswa untuk kembali berkumpul di halaman untuk melaksanakan apel penutupan. Apel penutupan diisi dengan doa penutup dan penghormatan kepada pembina pramuka. Setelah itu para siswa pulang.

Field Note 7

Topik : Dokumentasi
Tanggal : 21 Februari 2023
Informan : Bapak Roqib
Tempat : Ruang Tata Usaha MTs Negeri 6 Boyolali

Hari Selasa 21 Februari pukul 09.10 WIB saya berangkat ke MTs Negeri 6 Boyolali untuk bertemu dengan Bapak Roqib selaku kepala tata usaha MTs Negeri 6 Boyolali. Saya sampai di madrasah sekitar pukul 09.40 WIB, kemudian saya menemui satpam untuk meminta izin bertemu dengan Bapak Roqib. Setelah diijinkan saya pun langsung menuju ke ruang tata usaha MTs Negeri 6 Boyolali. Saya mengucapkan salam lalu masuk ke ruang tata usaha, dan langsung menemui Bapak Roqib. Kemudian saya dipersilahkan untuk duduk dan saya langsung mengatakan maksud kedatangan saya untuk meminta data madrasah terkait penelitian saya seperti sejarah berdirinya MTs Negeri 6 Boyolali, profil, visi misi, tujuan, struktur organisasi madrasah, jumlah guru karyawan dan siswa. Saya menyerahkan flashdisk kepada Bapak Roqib untuk diberikan file data-data yang saya butuhkan. Setelah saya mendapatkan data-datanya saya pun mengucapkan terimakasih dan berpamitan untuk keluar.

Field Note 8

Topik : Dokumentasi dan Obsrvasi

Tanggal : 21 Februari 2023

Informan : Bapak Hartono

Tempat : Ruang kantor guru

Setelah saya mendapatkan data-data dari tata usaha, saya langsung menuju kantor guru untuk menemui Bapak Hartono. Saya mengucapkan salam lalu masuk kedalam kantor guru dan langsung menemui Bapak Hartono. Saya kemudian dipersilahkan duduk, dan saya langsung mangatakan maksud kedatangan saya untuk meminta data-data terkait ekstrakurikuler pramuka. Data yang saya butuhkan antara lain absensi peserta pramuka, program pramuka dan struktur organisasi pramuka MTs Negeri 6 Boyolali. Saya kemudian menyerahkan flashdisk untuk di copy-kan file data-data yang saya butuhkan. Setelah saya mendapatkan data-datanya saya pun mengucapkan terimakasih dan berpamitan untuk keluar kantor.

Sebelum pulang, saya duduk di kursi panjang lobby madrasah dengan tujuan untuk mengamati para siswa dan para guru yang berlalu-lalang. Disini saya sengaja melakukan pengamatan terkait perilaku siswa kepada guru diluar pembelajaran, perilaku siswa terhadap siswa lain serta perilaku guru terhadap siswa. Terlihat hampir semua siswa yang saya lihat sudah berperilaku baik dan sopan kepada guru saat berbicara maupun meminta bantuan. Disamping itu, guru juga menanggapi dan merespon siswa dengan baik seperti halnya didalam kelas. Sedangkan untuk perilaku siswa terhadap siswa lain atau temannya, saya melihat bahwa perilakunya masih dianggap wajar bertingkah laku dengan teman sebayanya.

Berdasarkan sekilas pengamatan tadi saya menyimpulkan bahwasannya perilaku dari para siswa sudah menunjukkan perilaku yang baik. Karakter yang ada pada diri siswa juga dapat dikatakan sudah memiliki karakter yang baik. Walaupun masih saja terdapat beberapa siswa dengan karakter yang masih kurang. Seperti halnya,

masih terdapat siswa yang berteriak-teriak ketika berbicara dengan temannya, berbicara dengan guru seperti berbicara dengan teman sebayanya. Tetapi perilaku tersebut masih dapat dikendalikan dengan nasihat-nasihat dan motivasi dari guru.

Setelah saya merasa cukup dengan pengamatan-pengamatannya saya pun berpamitan dengan satpam madrasah untuk pulang. Saya mengambil motor dan mengucapkan salam untuk pulang.

DAFTAR HADIR PRAMUKA

SISWA KELAS : 7A

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN					
1.	220001	ALMIRA JASMINE BUDIYONO						
2.	220002	ANINDITA NATANEILA						
3.	220003	ARTHALIA SEPTIANA PUTRIAYA						
4.	220004	AYA ICHA FAUZIA						
5.	220005	BARRA AZZHRAN						
6.	220006	BRIYAN NARA WASESO						
7.	220007	CINTA OKTAVIANA ADELITA JELITA						
8.	220008	DIYAH AULIA FALA SARI						
9.	220009	FAHRI ALBIANO SETYAWAN						
10.	220010	FAMELA KIRANA NINDIA PUTRI ENDARTO						
11.	220011	FAUZI WASTA PRATAMA						
12.	220012	FAZA FADIKA RAMADHAN						
13.	220013	HUAQUINCITO						
14.	220014	IZZA ANUGERAH PUTRA						
15.	220015	JINGGA KARUNIA PUTRI						
16.	220016	JOHAN PRAMUDITA						

17.	220017	KHAILA SYAFA NADYA							
18.	220018	KHALISHA AYYASY AZHAR							
19.	220019	KIRANA DWI AURA PUTRI							
20.	220020	MUHAMMAD EGA PRATAMA							
21.	220021	NAIMA RIZQI KHOIRAWATI							
22.	220022	NAOVAN DETTA FAHREZA							
23.	220023	NESYA APRILIA							
24.	220024	RAFA FEBRIAN PRATAMA							
25.	220025	RAYHANA NASYWA PUTRI							
26.	220026	SAIF MAULANA IRWANSYAH							
27.	220027	SAKHSYA SABILA ROHMAN							
28.	220028	SEPTI FITRIA RAMADHANI							
29.	220029	SHAFFANI AZ ZAHRA							
30.	220030	SHAVIN MUSTOFA PRATAMA							
31.	220031	ULIN NUHA FATMAWATI							
32.	220032	VINNO DEWASILA							

DAFTAR HADIR PRAMUKA

SISWA KELAS : 7B

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN					
1.	220033	ABHISTA PUTRA SEPDIYANO						
2.	220034	AFIF ARKHAN NUR RIFA'I						
3.	220035	AHMAD DELZEN AL FARIS						
4.	220036	ALEA PUTRI MAHARANI						
5.	220037	ALISYA AYU VANIA						
6.	220038	ANDINI NUR LAILIA KARIMAH						
7.	220039	ANINDITA SOFI SALSABILA						
8.	220040	ANITA PERMATASARI						
9.	220041	AVARA NURIL INSYIROH						
10.	220042	BAGAS WAHYU HIDAYAT						
11.	220043	BINTANG ALFIA RISTI NAESHA						
12.	220044	BUNGA ARIMBI WILDANIA						
13.	220045	CESAR RIZKY PRATAMA						
14.	220046	DAFA RAFI AROHMAN						
15.	220047	DIPA ROYAN NUSANTARA						
16.	220048	FADHIL TEGAR FEBRIYANTO						
17.	220049	FATWA NUR LAILI						

18.	220050	FERINA WIDA FEBRIANI								
19.	220051	FINDA OKTAVIANI								
20.	220052	FITRIA AWALUS SYAWAL								
21.	220053	GALIH IKHSAN MAULANA								
22.	220054	GEMA INDAH CAHYANI								
23.	220055	GLADIS NARASWARI								
24.	220056	ISNAINI NUR AFIFAH								
25.	220057	MEZZOLUNA ANAQTA								
26.	220058	MUHAMMAD RAFAEL ARDIANSYAH								
27.	220059	NUR'AINI KHASANAH								
28.	220060	RACHMAD FAJAR PRAKOSO								
29.	220061	TASYA AMANDA PUTRI								
30.	220062	YUSUF TRI SAPUTRA								
31.	220063	ZIDAN KHOIRUL ZAKI								
32.	220064	ZILDAN FACRHI CHLIDNATRA								

DAFTAR HADIR PRAMUKA

SISWA KELAS : 7C

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	NIS	NAMA	PERTEMUAN						
1.	220065	ALFIRA NABILMUFIDAH							
2.	220066	ALIFAH KUSNAENI							
3.	220067	ALVIN NAUFAL AL HAFIZH							
4.	220068	ANUGERAH AKBAR MUSYAFA							
5.	220069	ARINA SHEILA MAHARANI							
6.	220070	ARSHIVA ULUL AZMI							
7.	220071	ASKANA SAKHI RATIFAH FIRDAUS							
8.	220072	AYZERGA BARNES WIBOWO							
9.	220073	AZAM FATKHAN DANI ABDURRAHMAN							
10.	220074	BILQIS WARDATUL HISAN							
11.	220075	CHOIRUL MUSTOFA							
12.	220076	CIKA OKTAVIA NURCAHYANI							
13.	220077	CLARISSA AZALIA FARIDAH							
14.	220078	DIDIK ARYADI							
15.	220079	FAHRI RAHMAN							
16.	220080	FINA ALFIAN							
17.	220081	INAFAKHUL KHORUNNISA							

DAFTAR HADIR PRAMUKA

SISWA KELAS : 7D

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	IND	N A M A	PERTEMUAN							
1	220097	AFFRACH ADZ DZAKY								
2	220098	AISYAH NAIMATUL NABILA								
3	220099	AJENG AYU SUPRIHATIN								
4	220100	ALDELYA PUTRI RAHMADANI								
5	220101	ALFIAN ADI SAPUTRO								
6	220102	ANA ERLIYANTI								
7	220103	ANIS KHOIRUN NISA								
8	220104	ANNAS HAFIZ AHLUL ADNAN								
9	220105	CHERLI VIDIAN PUTRI VALENTINA								
10	220106	DEA ALFIONITA FATIKASARI								
11	220107	DESTIN DWI HAPSARI								
12	220108	DWI PUTRI NANDA SAFIRA								
13	220109	FADHIL ZAKY ANDIKA								
14	220110	GALIH DWI WICAKSONO								
15	220111	HASNA NABIL FAIZAH								
16	220112	IMELDA ANGGUN CAHYA WATI								
17	220113	KAFFI BAGAS SAPUTRA								

DAFTAR HADIR PRAMUKA

SISWA KELAS : 7E

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	IND	N A M A	P E R T E M U A N						
1	220129	AIDA NUR HAFIDZAH							
2	220130	AIRA PUTRI ANISA WATI							
3	220131	ALVIN ASTA PRATAMA							
4	220132	ARMAND ABQARY KAMAL							
5	220133	ATIQA LUTFIYYA RAFIF RAIHANAH							
6	220134	AUREL AGNESYA							
7	220135	AUREL SHAFI OKTAFIA AFISA							
8	220136	AYU WIDYA DHARMA CINTA							
9	220137	CAVINA NUR AILSA							
10	220138	CHIE CHIE SYALOMITA NOVAIRA C							
11	220139	CHINDY MAHARANI							
12	220140	DINA NUR ROHMAWATI							
13	220141	DINDA AYU RAHMADANI							
14	220142	ELVAN LANA CALVIAN							
15	220143	ENGGAR MAULANA PUTRA							
16	220144	FARREL DYO KURNIA NUGRAHA							

DAFTAR HADIR PRAMUKA

SISWA KELAS : 7G

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	IND	N A M A	PERTEMUAN							
1	220193	AILSAL CYRIL CHIQUITA								
2	220194	ARINA SABILAL KHASANAH								
3	220195	ASIYAH PUTRI PERMATASARI								
4	220196	AULIA HANIFATUL UMMAH								
5	220197	AULIYA FITRIANA								
6	220198	AZAHRA MAGHFIRA								
7	220199	DELFIAN ARRAFAT PUTRA JUNIOR								
8	220200	DEVIA PUTRI KASARI								
9	220201	DIMAS SHOLEH ARDIANTO								
10	220202	EZRA FAJAR KURNIA								
11	220203	FAIRISHA ZAKIYA PUTRI								
12	220204	FATIKHAH NUR ISLAM								
13	220205	FAUZAN AZA								
14	220206	FEBRIANA RISMA NUR TASYA								
15	220207	HAFIZH FIRMAN FEBRI FIRDAUS								
16	220208	HAURA ZAHRA RIFAI								

DAFTAR HADIR PRAMUKA

SISWA KELAS : 7H

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	IND	N A M A	PERTEMUAN					
1	220225	ADAM ZAHRAN SHIQI						
2	220226	ADITYA RAMADHANI						
3	220227	AINI RAHMA YULIANTI						
4	220228	ALYA NUR HUSNA						
5	220229	ARDHAN IKHWAN MUBAROK						
6	220230	ARKA ZAKI SETYAWAN						
7	220231	BUNGA AYU CAHYANING TYAS						
8	220232	DAVINA FARCHA AMALIA V						
9	220233	DHIA DIANA BELLA						
10	220234	DINNI PUTRI MUTHMAINNAH						
11	220235	ERLINA MAHARANI						
12	220236	FAHRI ARDIAN ARTARINGGA						
13	220237	FAKHRI AULIA YUSUF						
14	220238	GADIS LAYLI NATANIA						
15	220239	GREACEIA MAUREL NURA NAYA AZZAHWA						
16	220240	HAFIZH PUTRA MAULANA						
17	220241	ILHAM ATHA NUR ZAKI						

DAFTAR HADIR PRAMUKA

SISWA KELAS : 7I

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	IND	N A M A	PERTEMUAN					
1	220257	AHMAD TAUFIQURROHMQN						
2	220258	AISHA CAHYA KAMILA						
3	220259	ALIVVIA KANA AYUNISSA						
4	220260	AMIRA FATNA BUDIANI						
5	220261	AMIRA ZAKIYA RAHMAN						
6	220262	ARJUNA EKA SAPUTRA						
7	220263	BENING SALASA BILLA AZZAHRA						
8	220264	CAMELIA LOLYTA SYAHPUTRI						
9	220265	DEVIKA CANDRANING HASTONO						
10	220266	DEVITA ADHWA MAHARANI						
11	220267	DHIAN MAHARANI						
12	220268	FAIZ AHMAD RIFAI						
13	220269	GIOVANI ADINATA PUTRA PRASETYO						
14	220270	IBANEZ KEVEN EL SAKHIY						
15	220271	INDA RIFAH NUR KHASANAH						
16	220272	KAFHAYA MUFTI						
17	220273	KHANZA IRDINA MIFTAKHURRASYID						

**SILABUS DAN MATERI KEGIATAN PRAMUKA PENGGALANG RAMU
GUGUS DEPAN MTSN 6 BOYOLALI**

No .	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Kegiatan
1	1. Memahami sejarah singkat berdirinya pramuka dan mengamalkan kode kehormatan pramuka dalam segala aspek kehidupan	1.1 Mengetahui sejarah singkat pramuka dunia	1.1 Mengetahui sejarah singkat pramuka dunia	Sejarah kepramukaan dan kode kehormatan Pramuka
		1.2 Mengetahui sejarah singkat pramuka di Indonesia	1.2 Mengetahui sejarah singkat pramuka di Indonesia	
		1.3 Mengetahui dan mengamalkan Tri satya pramuka dan Dasa Dharma dalam kehidupan keluarga, sekolah & masyarakat	1.3 Menghafalkan Tri Satya Pramuka dan Dasa Dharma 1.4 Mengamalkan Tri Satya Pramuka dalam kehidupan keluarga , sekolah dan masyarakat	Dasa Dharma dan Trisatya
2	2. Memahami makna PBB serta manfaat PBB dalam pendidikan kepramukaan serta mampu mengimplementasikan dalam upacara Penggalang	2.1 Memperagakan gerak lanjutdalam PBB (sikap sempurna, hadap kanan/ kiri, balik kanan / kiri)	2.1 Memperagakan gerak dasar dalam PBB (sikap sempurna, hadap kanan/kiri, balik kanan/kiri)	PBB dan Latihan Upacara
		2.2 Memperagakan upacara Penggalang di lapangan	2.2 Memperagakan upacara Penggalang di lapangan	

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Kegiatan
3	3. Memahami macam-macam SANDI dan mengetahui fungsi bendera semaphore	3.1 Mengetahui macam-macam SANDI	3.1 Mengetahui macam-macam SANDI	Huruf SANDI
		3.2 Mengetahui fungsi bendera Semaphore	3.2 Mengetahui fungsi bendera Semaphore	Semaphore
		3.3 Memperagakan bendera semaphore dengan benar	3.3 Memperagakan bendera semaphore dengan benar	
4	4. Memahami manfaat kegunaan kompas dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menggunakan pedoman kompas dengan benar	4.1 Menggunakan pedoman kompas dengan benar	Pedoman kompas
5	5. Memahami penggunaan tali, cara mendirikan tenda dan berkemah	5.1 Membuat macam-macam simpul tali dan menyambung tongkat	5.1 Mengetahui macam-macam simpul tali dan menyambung tongkat	Tali temali, cara mendirikan tenda, dan berkemah
		5.2 Membuat tandu dan kaki tiga	5.2 Membuat tandu dan kaki tiga	
		5.3 Mengetahui cara dan praktek mendirikan tenda	5.3 Mengetahui cara dan praktek mendirikan tenda	
6	6. Memahami arti dan manfaat api unggun dalam kepramukaan	6.1 Mengetahui bentuk dan kegunaan api unggun dalam berkemah	6.1 Mengetahui bentuk dan kegunaan api unggun dalam berkemah	Api unggun

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Kegiatan
		6.2 Membuat miniatur api unggun di lapangan sekolah	6.2 Membuat miniatur api unggun di lapangan sekolah	
7	7. Memahami resep dasar memasak	7.1 Membuat resep / bumbu masakan / rujak-an sederhana	7.1 Membuat resep / bumbu masakan / rujak-an sederhana	Tata boga
7.2 Latihan memasak tingkat lanjut (membuat sayur dan lauk-pauk)	7.2 Latihan memasak tingkat lanjut (membuat sayur dan lauk-pauk)			
8	8. Memahami cara membuat hasta karya	8.1 Membuat kerajinan dari jerami / dedaunan (atap gubug)	8.1 Membuat kerajinan dari jerami/dedaunan (atap gubug)	Hasta karya Pramuka
8.2 Membuat kerajinan dari alam sekitar / barang bekas	8.2 Membuat kerajinan dari alam sekitar / barang bekas			
9	9. Memahami lambang gerakan pramuka serta tata struktur organisasi pramuka	9.1 Mengetahui lambang gerakan pramuka	9.1 Mengetahui lambang gerakan pramuka	Lambang Gerakan Pramuka dan struktur kepramukaan
9.2 Mengetahui definisi struktur organisasi pramuka sekolah	9.2 Mengetahui definisi dan struktur organisasi pramuka sekolah			
9.3 Membentuk kepengurusan regu	9.3 Membentuk kepengurusan regu			

No .	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Kegiatan
10	10. Memahami definisi musyawarah dan mufakat pramuka	10.1 Mengetahui arti musyawarah secara sederhana	10.1 Mengetahui arti musyawarah dan mufakat secara sederhana	Musyawarah dan mufakat Pramuka
		10.2 Bermusyawarah membuat jadwal latihan lanjut	10.2 Bermusyawarah membuat jadwal latihan lanjut	
11	11. Memahami tanda-tanda jejak peta dalam kepramukaan	11.1 Mengetahui berbagai tanda jejak dan peta dalam kepramukaan	11.1 Mengetahui berbagai tanda jejak dan peta dalam kepramukaan	Mencari jejak dan penggunaan peta
		11.2 Menggunakan tanda jejak dan peta dalam kepramukaan	11.2 Menggunakan tanda jejak dan peta dalam kepramukaan	
12	12. Memahami definisi dan praktek P3K	12.1 Mengetahui arti P3K	12.1 Mengetahui arti P3K	P3K
		12.2 Mengetahui cara dalam praktek P3K	12.2 Mengetahui cara praktek P3K	
		12.3 Memperagakan P3K dan PPSD	12.2 Memperagakan P3K dan PPGD	
13	13. Memahami definisi jelajah alam dan out bound	13.1 Mengetahui pengertian dasar jelajah alam dan outbond	13.1 Mengetahui pengertian dasar jelajah alam dan out bound	Jelajah alam dan out bout
		13.2 Mengetahui macam-macam jenis out bound	13.2 Mengetahui macam-macam jenis outbound	

No .	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Kegiatan
		13.3 Jelajah alam dan out bound sederhana	13.3 Jelajah alam dan out bout sederhana	
14	14. Memahami macam-macam lagu wajib dan lagu daerah.	14.1 Mengetahui macam- macam lagu wajib dan lagu daerah	14.1 Mengetahui macam-macam lagu wajib dan lagu daerah	Lagu-lagu wajib dan daerah
		14.2 Menyanyikan lagu wajib dan daerah dengan lafal dan intonasi yang benar	14.2 Menyanyikan lagu wajib dan salah satu lagu daerah dengan lafal dan intonasi yang benar	
15	15. Memahami makna bakti karya Penggalang.	15.1 Mengetahui makna bakti karya Penggalang	15.1 Mengetahui makna bakti karya Penggalang	Bakti karya
		15.2 Bakti karya Penggalang untuk desa	15.2 Bakti karya penggalang untuk masyarakat pegunungan	

**SILABUS KEGIATAN PRAMUKA PENGGALANG RAKIT
GUGUS DEPAN MTSN 6 BOYOLALI**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
1. Memahami sejarah singkat berdirinya pramuka dan mengamalkan kode kehormatan pramuka dalam segala aspek kehidupan	1.1 Mengetahui sejarah singkat pramuka dunia	Menyebutkan tokoh pramuka dunia	Sejarah Kepramukaan dan kode kehormatan Pramuka
		Menyebutkan organisasi pramuka dunia	
	1.2 Mengetahui sejarah singkat pramuka di Indonesia	Menjelaskan Sejarah singkat pramuka di Indonesia	
		Menyebutkan tokoh pramuka Indonesia	
	1.3 Mengetahui dan mengamalkan Tri satya pramuka dan Dasa Dharmadalam kehidupan keluarga, sekolah & masyarakat	Menjelaskan isi Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka	Dasa Dharma dan Trisatya
		Menerapkan isi Trisatya dan Dasa Dharma Pramuka	
2. Memahami makna PBB serta manfaat PBB dalam pendidikan kepramukaan serta mampu mengimplementasikan	2.1 Memperagakan gerak lanjut dalam PBB (sikap sempurna, hadap kanan/ kiri, balik kanan / kiri)	Latihan PBB dasar	PBB dan Latihan Upacara
	2.2 Memperagakan upacara Penggalang di lapangan	Latihan sikap sempurna sampai gerak jalan	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	
an dalam upacara PENGGALANG		Menulis langkah-langkah upacara UpacaraPanggalang		
3. Memahami macam-macam SANDI dan mengetahui fungsi bendera Semaphore	3.1 Mengetahui macam-macam SANDI	Mengungkapkan Isi suatu SANDI	SANDI dan SEMAPHORE	
	3.2 Mengetahui fungsi bendera Semaphore	Menyebutkan fungsi SANDI dan semaphore		
	3.3 Memperagakan bendera semaphore dengan benar	Memperagakan bendera Semaphore		
4. Memahami kegunaan kompas dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menggunakan pedoman kompas dengan benar	Menggunakan pedoman kompas dalam berkemah	Pedoman Kompas	
5. Memahami pengunaan tali, cara mendirikan tenda dan berkemah	5.1 Membuat macam-macam simpul tali dan menyambung tongkat	Membuat beragam simpul tali	Tali temali, cara mendirikan tenda, dan berkemah	
	5.2 Membuat tandu dan kaki tiga	Menyambung tongkat		
	5.3 Mengetahui cara dan praktek mendirikan tenda	* Membuat tandu		* Menyebutkan cara mendirikan tenda
		* Membuat kaki 3		
	* Mendirikan tenda			
6. Memahami arti dan manfaat api	6.1 Mengetahui bentuk dan kegunaan	* Menyebutkan kegunaan api unggun	Api unggun	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
unggun dalam kepramukaan	api ungun dalam berkemah		
	6.2 Membuat miniatur api ungun di lapangan sekolah	* Membuat miniatur api ungun di SD	
7. Memahami resep dasar memasak	7.1 Membuat resep / bumbu masakan / rujakan sederhana	* Membuat resep rujakan dan sayuran	Tata Boga
	7.2 Latihan memasak tingkat lanjut (membuat sayur dan lauk-pauk)	* Memasak sayuran dan membuat lauk pauk	
8. Memahami cara membuat hasta karya	8.1 Membuat kerajinan dari jerami / dedaunan (atap gubug)	* Membuat anyaman atap gubug	Hasta karya Pramuka
	8.2 Membuat kerajinan dari alam sekitar / barang bekas	* Membuat sandal kayu	
9. Memahami lambang gerakan pramuka serta tata struktur organisasi kepramukaan	9.1 Mengetahui lambang gerakan pramuka	* Menjelaskan arti lambang pramuka	Lambang gerakan pramuka dan struktur kepramukaan
	9.2 Mengetahui definisi struktur organisasi pramuka sekolah	* Menjelaskan arti struktur organisasi pramuka	
	9.3 Membentuk kepengurusan regu	* Membuat pengurus regu	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
10. Memahami definisi musyawarah dan mufakat pramuka	10.1 Mengetahui arti musyawarah secara sederhana	* Menjelaskan arti musyawarah dan mufakat	Musyawarah & mufakat pramuka
	10.2 Bermusyawarah membuat jadwal latihan lanjut	* Bermusyawarah membuat jadwal latihan	
11. Memahami tanda-tanda jejak peta dalam kepramukaan	11.1 Mengetahui berbagai tanda jejak dan peta dalam kepramukaan	* Membuat tanda jejak dan peta penjelajahan	Mencari jejak dan penggunaan peta
	11.2 Menggunakan tanda jejak dan peta dalam kepramukaan	* Menggunakan tanda jejak dan peta jelajah	
12. Memahami definisi dan praktek P3K	12.1 Mengetahui arti P3K	* Menjelaskan arti P3K	P3K
	12.2 Mengetahui cara dalam praktek P3K	* Menyebutkan cara praktik P3K	
	12.3 Memperagakan P3K dan PPSD	* Praktik PPGD/P3K	
13. Memahami definisi jelajah alam dan outbond	13.1 Mengetahui pengertian dasar jelajah alam dan outbond	* Menjelaskan arti jelajah alam & out bound	Jelajah alam dan outbond
	13.2 Mengetahui macam-macam jenis out bound	* Menyebutkan macam-macam jenis out bound	
	13.3 Jelajah alam dan out bound sederhana	* Penjelajahan dan out bound	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
14. Memahami macam-macam lagu wajib dan lagu daerah.	14.1 Mengetahui macam- macam lagu wajib dan lagu daerah	* Menyebutkan macam- macam lagu wajib dan daerah	Lagu - lagu wajib dan daerah
	14.2 Menyanyikan lagu wajib dan daerah dengan lafal dan intonasi yang benar	* Menyanyikan lagu Indonesia Raya	
		* Menyanyikan 2 lagu daerah	
15. Mengetahui makna bakti karya penggalang	15.1 Mengetahui makna bakti karya Penggalang	* Menjelaskan arti dan tujuan Bakti Karya Penggalang	Bakti Karya PENGALANG
	15.2 Bakti karya Penggalang untuk desa	* Bakti karya penggalang untuk masyarakat pegunungan	

**SILABUS KEGIATAN PRAMUKA PENGGALANG TERAP
GUGUS DEPAN MTSN 6 BOYOLALI**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
1. Memahami sejarah singkat berdirinya pramuka dan mengamalkan kode kehormatan pramuka dalam segala aspek kehidupan	1.1 Mengetahui sejarah singkat pramuka dunia	* Menganalisis nilai-nilai perjuangan para tokoh pramuka dunia	Sejarah Kepramukaan dan kode kehormatan Pramuka
		* Menganalisis peran organisasi pramuka dunia	
	1.2 Mengetahui sejarah singkat pramuka di Indonesia	Mendeskripsikan sejarah pramuka Indonesia	
		Mengidentifikasi nilai-nilai kepramukaan pada tokoh pramuka Indonesia	
	1.3 Mengetahui dan mengamalkan Tri satya pramuka dan Dasa Dharmadalam kehidupan keluarga, sekolah & masyarakat	Menganalisis isi Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka	
	Memberikan contoh penerapan isi Trisatya		

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
		dan Dasa Dharma Pramuka	
2. Memahami makna PBB serta manfaat PBB dalam pendidikan kepramukaan serta mampu mengimplementasikan dalam upacara PENGGA LANG	2.1 Memperagakan gerak lanjut dalam PBB (sikap sempurna, hadap kanan/ kiri, balik kanan / kiri)	* Latihan PBB lanjutan	PBB dan Latihan Upacara
	2.2 Memperagakan upacara Penggalang di lapangan	* Menulis langkah-langkah upacara	
		* Latihan petugas upacara	
		* Mempraktekan Upacara Penggalang	
3. Memahami macam-macam SANDI dan mengetahui fungsi bendera Semaphore	3.1 Mengetahui macam-macam SANDI	* Membuat contoh SANDI	SANDI dan SEMAPHORE
	3.2 Mengetahui fungsi bendera Semaphore	* Menganalisis kegunaan SANDI dan semaphore	
	3.3 Memperagakan bendera semaphore dengan benar	* Memperagakan bendera Semaphore	
4. Memahami kegunaan kompas dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menggunakan pedoman kompas dengan benar	Melatih penghitungan dan pengukuran arah yang dituju.	Pemnfaatan Kompas

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
5. Memahami penggunaan tali, cara mendirikan tenda dan berkemah	5.1 Membuat macam-macam simpul tali dan menyambung tongkat	Mengetahui pembuatan Tandu-Tali Temali.	Tali temali, cara mendirikan tenda, dan berkemah
	5.2 Membuat tandu dan kaki tiga	Membuat tandu	
	5.3 Mengetahui cara dan praktek mendirikan tenda	Mendirikan tenda	
6. Memahami arti dan manfaat api unggun dalam kepramukaan	6.1 Mengetahui bentuk dan kegunaan api unggun dalam berkemah	* Menganalisis manfaat api unggun	Api unggun
	6.2 Membuat miniatur api unggun di lapangan sekolah	* Membuat miniatur api unggun	
7. Memahami resep dasar memasak	7.1 Membuat resep makanan ringan	* Membuat resep makanan ringan	Tata Boga
	7.2 Latihan memasak tingkat lanjut (membuat makanan ringan)	* Membuat atau memasak makanan ringan	
8. Memahami cara membuat hasta karya	8.1 Membuat kerajinan dari jerami / dedaunan (atap gubug)	Mampu mengembangkan kreativitas secara mandiri atau beregu.	Hasta karya Pramuka

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
	8.2 Membuat kerajinan dari alam sekitar / barang bekas	Membuat kerajinan tangan secara mandiri dan beregu	
9. Memahami lambang gerakan pramuka serta tata struktur organisasi kepramukaan	9.1 Mengetahui lambang gerakan pramuka	* Menjelaskan arti lambang pramuka	Lambang gerakan pramuka dan struktur kepramukaan
	9.2 Mengetahui definisi struktur organisasi pramuka sekolah	* Menjelaskan arti struktur organisasi pramuka	
	9.3 Membentuk kepengurusan regu	* Membuat pengurus regu	
10. Memahami definisi musyawarah dan mufakat pramuka	10.1 Mengetahui arti musyawarah secara sederhana	* Mengidentifikasi nilai-nilai musyawarah dan mufakat	Musyawarah & mufakat pramuka
	10.2 Bermusyawarah membuat jadwal latihan lanjut	* Mempraktekan kegiatan musyawarah	
11. Memahami tanda-tanda jejak peta dalam kepramukaan	11.1 Mengetahui berbagai tanda jejak dan peta dalam kepramukaan	Membaca peta medan di atas kertas dan dapat mengukur ketinggian yang akan dituju.	Panorama Peta-Pita
	11.2 Menggunakan tanda jejak dan peta dalam kepramukaan	* Mampu membuat dan memindahkan medan ke dalam secarik kertas menjadi sebuah peta	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
12. Memahami definisi dan praktek P3K	12.1 Mengetahui arti P3K	* Mengetahui obat yang akan diberikan kepada rekan yang luka ringan.	P3K
	12.2 Mengetahui cara dalam praktek P3K	* Mengetahui cara penggunaan obat yang akan diberikan kepada rekan yang luka ringan.	
	12.3 Memperagakan P3K dan PPSD	* Praktik PPGD/P3K	
13. Memahami definisi jelajah alam dan outbond	13.1 Mengetahui pengertian dasar jelajah alam dan outbond	* Menjelaskan arti jelajah alam & out bound	Jelajah alam dan outbound
	13.2 Mengetahui macam-macam jenis out bound	* Menyebutkan macam- macam jenis out bound	
	13.3 Jelajah alam dan out bound sederhana	* Penjelajahan dan out bound	
14. Memahami macam-macam lagu wajib dan lagu daerah.	14.1 Mengetahui macam- macam lagu wajib dan lagu daerah	* Menyebutkan macam- macam lagu wajib dan daerah	Lagu - lagu wajib dan daerah
	14.2 Menyanyikan lagu wajib dan daerah dengan lafal dan intonasi yang benar	* Menyanyikan lagu Indonesia Raya	
		* Menyanyikan 3 lagu daerah	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi
15. Mengetahui makna bakti karya penggalang	15.1 Mengetahui makna bakti karya Penggalang	* Menganalisis arti dan tujuan Bakti Karya Penggalang	Bakti Karya PENGALANG
	15.2 Bakti karya Penggalang untuk desa	* Bakti karya penggalang untuk masyarakat pedesaan	

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BOYOLALI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 BOYOLALI
 Alamat : Jl. Waduk Cengklik, Ngesrep, Ngemplak, Boyolali, Telp. (0271) 784768 Boyolali KP. 57375
 Email. mtsngemplak@kemenag.go.id / ngemplakmts@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor 236/MTs.11.09.06/TL.00.02/02/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. Kirno Suwanto, M.Pd
N I P : 19660929 199403 1 006
Pangkat/Gol. : Pembina TK.I / IV.b
Jabatan : Kepala MTs Negeri 6 Boyolali
Unit Kerja : MTs Negeri 6 Boyolali

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Novika Dwi Nur Fadhilah
N I M : 193111125
Fakultas : Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Adapun yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi / Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Boyolali. dengan Judul :

“ IMPLEMENTASI NILAI DASA DHARMA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DI MTsN 6 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2022/2023 ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 01 Maret 2023

Kepala

 Kirno Suwanto

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan Apel Pembukaan



Kegiatan pengumpulan kas tabungan



Kegiatan Inti



Kegiatan sholat berjamaah



Kegiatan dzikir bersama setelah sholat